

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pemaparan data pada Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Program Tahfidz Studi Multisitus pada Pondok Pesantren Tahfidzul Quran As-Salafi Walisongo Wonodadi Blitar dan Pondok Pesantren Bustanul Mutaalimat Al Blitari Dawuhan Blitar lebih berfokus pada proses peningkatan mutu Peserta didik pada lembaga tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses peningkatan mutu peserta didik yang akan di paparkan adalah Penerimaan Peserta Didik/santri, Pembinaan santri, Evaluasi Program Tahfidz dalam meningkatkan mutu peserta didik di Pondok Pesantren Tahfidhul Quran As-Salafi Walisongo Wonodadi Blitar dan Pondok Pesantren Bustanul Mutaalimat Al Blitari.

1. Paparan Data Situs 1 di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an As-Salafi Walisongo Blitar

Pemaparan data pada Manajemen Peserta Didik Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Program Tahfidz pada Pondok Pesantren Tahfidzul Quran As-Salafi Walisongo Wonodadi Blitar lebih berfokus pada proses peningkatan mutu Peserta didik pada lembaga tersebut. Sedangkan aspek-aspek proses peningkatan mutu peserta didik yang akan di paparkan adalah Penerimaan Peserta

Didik/santri, Pembinaan, Evaluasi Program Tahfidz dalam meningkatkan mutu peserta didik.

a. Penerimaan Peserta Didik/Santri Baru di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an As-Salafi Walisongo Blitar

Penerimaan peserta didik/santri baru sebenarnya merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Hal ini karena berkaitan dengan penentuan calon siswa/santri yang akan diatur selama proses pembelajaran di pesantren.

Kegiatan Penerimaan Santri Baru memang menjadi aktifitas tahunan di Pesantren ini, Tahap awal yang dilalui yaitu penentuan kebijakan terkait dengan Penerimaan Peserta Didik/santri. Adapun Penentuan kebijakan terkait kuota serta ketentuan calon santri langsung diputuskan menurut kebijakan Pengasuh atau Kyai. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh H. Abdul Kholid Asnawi, S. Sos Selaku Pengasuh di pesantren ini bahwa:

“Penentuan Kebijakan Terkait Peserta Didik/santri baru disini, lebih menekankan pada kebutuhan pesantren saat ini, yang mana ditentukan berdasarkan hasil seleksi yang sangat ketat melalui tes yang diselenggarakan mulai bulan Pebruari-Juli 2018. Terkecuali untuk wilayah luar jawa akan kami terima karena kami jadikan sebagai media syiar di daerah terpencil. Untuk teknis pelaksanaan sepenuhnya akan diserahkan kepada panitia PSB Pondok Pesantren.”¹

Berdasarkan paparan diatas, penulis bisa menyimpulkan bahwa kebijakan dan sistem penerimaan peserta didik berdasarkan pada kebijakan dari pengasuh pesantren sendiri, tentang teknis dan waktu

¹ Wawancara dengan Pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Blitar, Tanggal 15 April 2018 pukul 9.00 wib.

pelaksanaan PPDB akan diputuskan oleh panitia PSB pesantren. Ada pengkhususan diluar kesepakatan hasil rapat yang mana berdasarkan persetujuan dari pengasuh bahwa jika terdapat santri yang berasal dari luar jawa biasanya ada beberapa pengecualian yaitu terkait dengan hasil tes akan lebih diringankan serta untuk waktu pelaksanaan tes juga kondisional sesuai dengan kebijakan panitia PSB berdasarkan persetujuan dari Pengasuh Pesantren, hal ini sebagai bentuk promosi serta syiar Islam di luar jawa dalam mengembangkan keislaman keislaman.

Memperhatikan beberapa kebijakan-kebijakan yang telah diputuskan oleh pengasuh, yaitu Penerimaan Peserta Didik/Santri di sini melalui beberapa pertimbangan yaitu santri harus diseleksi melalui beberapa tes, sehingga hasil akhir dari seleksi ini tetap dikembalikan lagi pada kebijakan pengasuh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Nyai Istifadah Tajwid, mengemukakan bahwa:

“Begini, disini sistem penerimaan santri harus melalui beberapa seleksi dulu, seleksinya dengan berdasarkan hasil tes tulis, praktik keagamaan, dan wawancara. Adapun untuk daya tampungnya nanti kami membatasi 80 santri. Daya tampung ini disesuaikan dengan persediaan lokal baru di pesantren ini. Meskipun banyak pendaftar yang mendaftarkan diri disini, namun kami tetap membatasi penerimaan santri disini. Hal ini agar santri dapat belajar dengan nyaman. Adapun teknisnya kami serahkan ke panitia PSB Pesantren untuk mengadakan seleksi santri.”²

² Wawancara dengan Ibu Nyai selaku Pengasuh di PPTQ As-Salafi Walisongo tanggal 20 april 2018 pukul 10.30 wib.



Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Nyai di PPTQ As-Salafi Walisongo³

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 29 april 2018, memang benar bahwa sistem penerimaan peserta didik/santri di PPTQ AS-SALAFI WALISONGO dengan menggunakan sistem seleksi yang dibagi dalam 3 gelombang, Gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 15 Nopember 2017-10 Februari 2018, gelombang 2 dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2018-5 Mei 2018, gelombang 3 dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2018-5 Juni 2018. Adapun hasil seleksi ini berdasarkan tes tulis yang meliputi mata pelajaran umum b). Indonesia, Matematika, Ipa, B. Inggris, Keagamaan), tes Praktik (sholat wajib, Bersuci,membaca Al Qur'an), Tes Wawancara santri dan wali.⁴ Sebagaimana dokumentasi kegiatan tes di PPTQ As-Salafi Walisongo Sebagai berikut:

³ Dokumentasi wawancara dengan Ibu Nyai Istifadah di PPTQ As-Salafi Walisongo tanggal 20 april 2018 pukul 10.30 wib.

⁴ Observasi di PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 20 April 2018



Gambar 4.2 Kegiatan tes Gelombang 2 di PPTQ As-Salafi Walisongo⁵

Dengan mempertimbangkan beberapa tes yang diujikan akan diseleksi dengan cermat melalui rapat keputusan hasil seleksi oleh panitia PSB beserta pengasuh pesantren, sehingga dari beberapa calon santri tersebut memang benar-benar terpilih dan teruji berdasarkan kemampuan masing-masing. Berikut merupakan dokumentasi rapat penentuan hasil tes PSB PPTQ As-Salafi Walisongo Wonodadi Blitar.



Gambar 4.3 Dokumentasi kegiatan Rapat Seleksi hasil tes PSB di PPTQ As-Salafi Walisongo⁶

⁵ Dokumentasi kegiatan PSB di PPTQ As-Salafi Waliosngo Tanggal 29 April 2018 pukul 8.00 wib.

⁶ Dokumentasi kegiatan rapat PSB di PPTQ As-Salafi Waliosngo Tanggal 29 April 2018 pukul 8.00 wib.

Menurut Hasil Wawancara terhadap ketua panitia PSB, Handayani bahwa:

Dalam Rapat Penentuan Hasil tes ini memutuskan bahwa gelombang 1 menghasilkan 20 santri yang lulus seleksi dan 6 cadangan, dan gelombang 2 menghasilkan 18 santri yang lulus seleksi dan 1 cadangan untuk setara tingkat SMA dan 30 santri setara tingkat SMP. Hasil Tes ini dipertimbangkan menurut hasil capaian yang diperoleh dalam tes, serta dengan pertimbangan-pertimbangan lain berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap santri dan walinya. Namun demikian tidak memungkiri bahwa jika terdapat santri pendaftar susulan yang berasal dari Luar Jawa akan diberikan tes yang berbeda dengan santri umumnya karena selain sebagai syiar pesantren juga melihat kondisi lingkungannya. Sehingga sampai saat ini untuk santri yang berasal dari luar Jawa memang diberikan kelonggaran baik dalam kriteria capaian serta batasan waktu untuk mengikuti seleksi yang kondisional dari panitia atas persetujuan dari Pengasuh di Pesantren ini.⁷

Dari penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa Adapun dalam gelombang 1 menghasilkan 20 santri yang lulus seleksi dan 6 cadangan, dan gelombang 2 menghasilkan 18 santri yang lulus seleksi dan 1 cadangan untuk tingkat setara SMA dan 30 untuk tingkat setara SMP.

Sebagai langkah awal dalam mempersiapkan Penerimaan Peserta Didik Baru, Pengasuh memberikan intruksi kepada Pengurus Pesantren untuk membentuk Kepanitiaan. Kepanitiaan di pesantren ini ditunjuk oleh ketua yayasan secara langsung yang diserahkan kepada pengurus pesantren. Adapun kepanitiaanya merupakan pengurus pesantren yang terdiri dari para santri senior yang tercatat dalam susunan kepengurusan pondok pesantren, guru sekolah formal dan

⁷ wawancara dengan Ketua Panitia PSB PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 5 Mei 2018 pukul 9.00 wib.

ustadz madin. Kegiatan pembentukan kepanitiaan dipersiapkan jauh sebelum ajaran baru pesantren. Kegiatan panitia menjelang persiapan Penerimaan peserta didik baru diantaranya: Rapat pembentukan kepengurusan panitia PSB, Rapat Penentuan hasil seleksi penerimaan.

Kepengurusan panitia PSB dibentuk dalam Rapat ketika memasuki semester genap ajaran pondok pesantren yang mana disesuaikan dengan tahun ajaran di sekolah formal. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan penerimaan peserta didik lebih siap dan lebih matang, sehingga segala kesiapan PSB akan terpenuhi serta pelaksanaannya bisa berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan yang dipersiapkan oleh panitia ini menurut hasil wawancara dengan ketua panitia, yaitu Saudari Handayani selaku ketua panitia PSB adalah;

“Begini mbak, untuk konsep PSB sebenarnya sudah di rancang sejak jauh hari, akan tetapi pembentukan kepanitiaan dibentuk setelah memasuki semester kedua ajaran pesantren yaitu berkisar bulan Nopember 2017. Adapun keanggotaan dari panitia ini terdiri para santri senior, guru formal dan ditambah beberapa guru madrasah diniyah sebagai pembina. Kepanitiaan ini akan mempersiapkan segala kebutuhan dalam PSB sebagaimana menurut kebijakan dari pengasuh pesantren yaitu: 1) pelaksanaan penerimaan santri ini berdasarkan pertimbangan hasil tes tulis, praktik keagamaan, dan wawancara. 2) Santri harus melengkapi semua berkas persyaratan. 3) Pendaftar yang sudah diteima harus melakukan pendaftaran ulang sebagaimana jadwal yang telah ditentukan. 4) Peserta tes yang dinyatakan “cadangan” boleh mengikuti seleksi tes pada gelombang berikutnya. Untuk itu, perlu persiapan yang luar biasa agar penjangkaran santri kali ini dapat sesuai dengan sasaran. Adapun untuk teknis dikelola oleh panitia PSB.”⁸

⁸ Wawancara dengan ketua panitia PSB PPTQ AS-SALAFI Walisongo, Tanggal 5 mei 2018 pukul 9.00 wib.

Dari pernyataan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rapat pembentukan panitia ini untuk membentuk susunan kepanitiaan yang terdiri dari para santri senior yang tercatat dalam susunan kepengurusan pondok pesantren, guru sekolah formal dan ustadz madin serta merumuskan tugas dari masing-masing seksi serta kebijakan-kebijakan penerimaan santri baru. Rapat pembentukan kepanitiaan ini dimulai sejak awal Nopember 2017 supaya bisa maksimal dalam mempersiapkan penerimaan peserta didik baru di PPTQ As-Salafi Walisongo, beberapa kebijakan yang telah dirumuskan dalam rapat ini yaitu 1) pelaksanaan penerimaan santri ini berdasarkan pertimbangan hasil tes tulis, praktik keagamaan, dan wawancara. 2) Santri harus melengkapi semua berkas persyaratan. 3) Pendaftar yang sudah diteima harus melakukan pendaftaran ulang sebagaimana jadwal yng telah ditentukan. 4) Peserta tes yang dinyatakan “cadangan” boleh mengikuti seleksi tes pada gelombang berikutnya. Untuk itu, perlu persiapan yang luar biasa agar penjaringan santri kali ini dapat sesuai dengan sasaran.

Adapun susunan kepanitiaan PSB di PPTQ As-Salafi Walisongo sebagai berikut:⁹

STRUKTUR KEPANITIAAN PENERIMAAN SANTRI BARU

PPTQ AS-SALAFI WALISONGO TAHUN 2018/2019

Ketua : Handayani

⁹ Dokumen SK Panitia PSB PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 Nopember 2017.

Sekretaris	: Riza Amelia Sari
Bendahara	: Anis Mufidah
Pemberkasan	: Puji Lestari, Maghfiroh Eka Sari
Publikasi	: Puji Lestari, Anis Mufidah
Pembuat soal	: Ade Fitra Nur Laila, Annisa' Syifa' Aulia
Cek list	: Anis Mufidah, Adji Gusnaedi
Parkir	: M.Samsul Anwar, M.Sidiq, Krisna Bayu Saputra, Aziz Nur Muzaqi, M.Baihaqi, Syaifin Khoirudin

**PEMBAGIAN TUGAS PELAKSANAAN TES PSB
GELOMBANG 1**

Sekretariat	: Puji Lestari
Tes tulis	: Annisa' Syifa' Aulia
Pewawancara wali 1	: Ust. Thowil As'adi
Notulen 1	: Adji Gusnaedi
Pewawancara wali 2	: Bu Istinawah
PJ Wawancara wali	: Arida Umi Fadilah
Pewawancara santri 1	: Handayani
Notulen 1	: Nurul Lailatul Badriyah
Pewawancara santri 2	: Riza Amelia Sari
Notulen 2	: Indah Sari
Pendamping wwnkra	: Maghfiroh Eka Sari
Penguji P.Sholat 1	: Ust. M. Ahlis
Penguji P.Sholat 2	: Ust. Muhtar Affandi
Pendamping P.Sholat	: Ahsin Riza Zaenal Abidin
Penguji Quran 1	: Ustdzah Umi Khofsoh
Penguji Quran 2	: Ustadzah Jannatun Naim
Pendamping quran	: Ade Fitra Nur Laila
Parkir	: M.Sidiq, Krisna Bayu Saputra

PEMBAGIAN TUGAS PELAKSANAAN TES PSB
GELOMBANG 2

Sekretariat	: Puji Lestari, Siti Nur Jannah
PJ Tes Tulis SMP 1	: Maghfiroh Eka Sari
PJ Tes Tulis SMP 2	: Ade Fitra Nur Laila
PJ Tes Tulis SMA	: Annisa' Syifa' Aulia
Pewawancara wali 1	: Ust. Thowil As'adi
Notulen 1	: M. Affandi
Pewawancara wali 2	: Bu Istinawah
PJ Wawancara wali	: Arida Umi Fadilah
Pewawancara santri 1	: Handayani
Notulen 1	: Siti Nur Jannah
Pewawancara santri 2	: Riza Amelia Sari
Notulen 2	: Lailatul Badriyah
PJ Wawancara santri	: Maghfiroh Eka Sari
Penguji P.Sholat 1	: Ust. M. Ahlis
Penguji P.Sholat 2	: Ust. Muhtar Affandi
Pendamping P.Sholat	: Arif Fajar Islam
Penguji Quran 1	: Ustdzah Umi Khofsoh
Penguji Quran 2	: Ustadzah Jannatun Naim
Pendamping quran	: Ade Fitra Nur Laila
Parkir	: Krisna Bayu Saputra, Aziz Nur Muzaqi, M.Baihaqi, Syaifin Khoirudin

Berdasarkan paparan data diatas, bisa disimpulkan bahwa kepanitiaan PSB dibentuk melalui Rapat persiapan PSB atas intruksi dari pengasuh dalam rangka mempersiapkan penerimaan santri baru, Untuk anggota dari kepanitiaan ini terdiri dari santri-

santri yang menjadi pengurus inti dalam pesantren, para guru formal serta ustadz madin yang mana terdiri dari 3 pengurus utama dan dibantu oleh seksi-seksi yang lain sebagaimana menurut kebutuhan pelaksanaan PSB.

Setelah pembentukan kepanitaan, selanjutnya Ketua panitia mulai merancang strategi dalam mempersiapkan penerimaan peserta didik melalui rapat yang dipimpinnya. Dalam rapat persiapan ini melibatkan seluruh panitia sesuai dengan kapasitasnya masing-masing, menghasilkan rumusan 1) Pembagian tugas panitia serta merumuskan beberapa kebijakan-kebijakan berkaitan dengan penerimaan santri baru. 2) Penentuan pelaksanaan tes. 3) Perencanaan Pembuatan materi ujian. 4) Pembuatan Desain brosur PSB, 5) Teknis pelaksanaan dll.

Berdasarkan hasil observasi, Setelah pelaksanaan rapat persiapan tgl 15 nopember 2017 tersebut, maka berhasil dirumuskan beberapa kebijakan-kebijakan yang siap untuk diumumkan melalui brosur Penerimaan Peserta Didik Baru. Seksi sosialisasi siap melaksanakan penyebaran pengumuman dalam bentuk Brosur yang akan dibagikan kepada calon santri dengan memasuki lembaga-lembaga formal, melalui pengumuman lewat website resmi pondok dengan alamat resmi http://www:pptq.assalafi@gmail.co.id serta melalui pemajangan

pengumuman lewat barner di beberapa tempat yang strategis.¹⁰ Adapun brosur dari Penerimaan Peserta Didik/Santri Baru PPTQ As-Salafi Walisongo sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru PPTQ As-Salafi Walisongo Blitar.¹¹

Selain di umumkan melalui brosur-brosur, kegiatan penerimaan santri baru dengan sosialisasi di lembaga formal sebagaimana berikut:



Gambar 4.5 Kegiatan Sosialisasi Penerimaan Peserta Didik/Santri Baru PPTQ As-Salafi Walisongo di lembaga formal¹²

Adapun untuk informasi kalayak umum, pengumuman diumumkan melalui pemasangan barner-barner di beberapa tempat yang strategis sebagaimana berikut:

¹⁰ Observasi di PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 Nopember 2017

¹¹ Dokumentasi Brosur PSB PPTQ As-Salafi Walisongo tahun ajaran 2018/2019 Tanggal 17 Februari 2018

¹² Dokumentasi kegiatan Sosialisasi PSB PPTQ As-Salafi Walisongo tahun ajaran 2018/2019 di sekolah formal Tanggal 17 Februari 2018



Gambar 4.6 Barner Penerimaan Peserta Didik/Santri PPTQ As-Salafi Walisongo¹³

Dalam pengumuman telah dijelaskan terperinci berkaitan dengan informasi-informasi terkait dengan syarat dan ketentuan pendaftaran, Waktu dan tempat pendaftaran, Program yang ditawarkan di Pesantren dan lembaga formal yang dinaunginya. Serta fasilitas di pesantren yang disediakan, sehingga dengan melihat pengumuman tersebut sudah jelas memuat gambaran lengkap terkait dengan Pesantren ini.

Untuk selanjutnya kepanitiaian mempersiapkan teknis dari pelaksanaan seleksi tes di PPTQ As-Salafi Walisongo adapun mekanismenya pendaftaran yaitu sebagai berikut:¹⁴

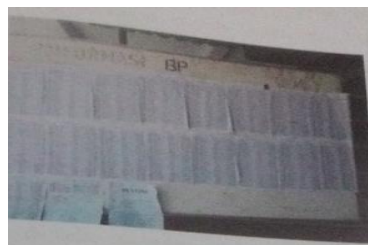
1. Calon santri melakukan pengambilan formulir
2. Santri melakukan tes sesuai dengan jadwal pada masing-masing gelombangnya.
3. Pengumuman penerimaan santri seminggu setelah pelaksanaan tes.

¹³ Dokumentasi Barner PSB PPTQ As-Salafi Walisongo tahun ajaran 2018/2019 Tanggal 17 Februari 2018

¹⁴ Dokumentasi Notulen Rapat PSB PPTQ As-Salafi Walisongo tahun ajaran 2018/2019 Tanggal 17 Februari 2018

4. Santri datang ke pondok untuk mengikuti kegiatan Romadhon pada waktu yang ditentukan.

Setelah pelaksanaan kegiatan seleksi tes di PPTQ As-Salafi Walisongo, maka seminggu setelah tes akan diumumkan hasil tes dengan melalui web resmi pondok serta melalui media sosial facebook pesantren selain itu kemudian juga diumumkan dipapan pengumuman pesantren sebagai berikut:



Gambar 4.7 Pengumuman hasil seleksi¹⁵

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Mei 2018, Setelah penerimaan santri baru diumumkan, maka selanjutnya adalah pemberangkatan santri ke pesantren yaitu pada tanggal 15 Mei 2018 dengan diantar oleh wali masing-masing. Dalam agenda ini terdapat acara penyambutan santri oleh pengasuh serta kegiatan sosialisasi program pesantren kepada santri dan wali santri serta lingkungan pesantren.¹⁶

Berdasarkan penjelasan dari Ketua Pondok pesantren bahwa:

“Para santri yang dinyatakan lulus seleksi akan mengikuti program romadhon selama 25 hari di pesantren ini. Tanggal kedatangan santri yaitu pada tanggal 15 Mei 2018 tepatnya hari Selasa 2 hari menjelang puasa romadhon. Dalam acara penyambutan kedatangan santri, sebagai rangkaian awal yaitu penyambutan langsung oleh pengasuh pesantren untuk mengenalkan program-program pesantren kepada para santri dan

¹⁵ Dokumentasi PSB Di PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 20 Mei 2018

¹⁶ Observasi di PPTQ As-Salafi Walisongo Wonodadi Blitar Tanggal 15 Mei 2018.

wali santri, dan dilanjutkan pengenalan para personel pesantren dan lingkungan pesantren.”¹⁷

Berdasarkan data diatas, penulis bisa menyimpulkan bahwa, setelah para santri dinyatakan lulus seleksi, maka langkah selanjutnya adalah pemberangkatan ke pesantren yaitu pada hari selasa tanggal 15 mei 2018, dalam acara penyambutan kedatangan para santri ini diadakan sosialisasi program pesantren, sosialisasi personil pesantren serta sosialisasi lingkungan pesantren supaya dengan adanya partisipasi dari orang tua dalam pelaksanaan program pesantren maka pencapaian tujuan lembaga serta menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana dokumentasi kegiatan sosialisasi program pesantren sebagai berikut:



Gamabar 4.8 Kegiatan Ta'aruf Program Pesantren di PPTQ As-Salafi Walisongo¹⁸

b. Pembinaan Santri dalam rangka meningkat mutu di Pesantren

Tahfidzul Quran As-Salafi Walisongo

1) Pembinaan Kedisiplinan Santri

Pembinaan disiplin peserta didik/santri adalah suatu usaha yang berupa kegiatan penilaian, bimbingan perbaikan, peningkatan dan

¹⁷ Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren PPTQ As Salafi Walisongo Blitar pada tanggal 10 April 2018 pukul 12.30 wib.

¹⁸ Observasi di PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 15 Mei 2018 pukul 19.00 wib.

pengembangan yang dilakukan terhadap peserta didik dengan maksud untuk membentuk kesadaran terhadap norma secara bertanggung jawab.

Adapun langkah yang ditempuh oleh pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Blitar dalam membina kedisiplinan santri yaitu dengan dibuatnya tata tertib sebagaimana terlampir.¹⁹

Adapun yang dilakukan setelah menegakkan disiplin, menurut ibu Nyai Istifadah selaku pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo adalah:

“Sebenarnya disini telah dibuat tata tertib santri dalam rangka mendisiplinkan santri dalam segala hal. Seperti contoh ada beberapa tindakan yang lakukan dalam rangka menegakkan kedisiplinan santri di pesantren ini, yaitu apabila santri terlambat dalam melaksanakan jamaah sholat atau tidak berjamaah maka akan dikenakan sanksi harus melakukan deres di depan umum. Adapun pengontrolan ketertiban ini dipantau oleh seksi keamanan pesantren dengan mengadakan absensi jamaa. Untuk pemberian sanksi pun kami menyepakati untuk memberikan sanksi yang mendidik dan bernilai ibadah yang mana tidak dalam bentuk sanksi fisik maupun material²⁰



Gambar 4.9 pelaksanaan takziran dalam rangka mendisiplinkan santri di PPTQ As-Salafi Walisongo²¹

Sebagaimana ditambahkan oleh ketua bagian keamanan pesantren

Mbak Yani sebagai berikut:

“Dalam rangka menegakkan kedisiplinan di pesantren ini, kami selaku bagian keamanan pesantren memiliki beberapa program yaitu mengadakan pengabsenan dalam segala kegiatan serta sebagai pengendaliannya pihak pesantren telah menerbitkan buku pedoman santri dalam mengikuti segala aktivitas dan kegiatan dipesantren ini, Sehingga bagian keamanan

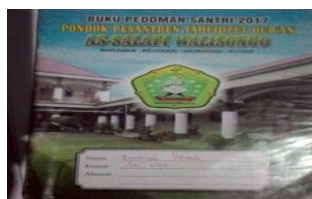
¹⁹ Dokumentasi PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 10 April 2018 pukul 9.00 wib.

²⁰ Wawancara dengan Pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 April 2018 pukul 9.00 wib

²¹ Observasi di PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 10 April 2018 pukul 14.00 wib.

pesantren akan mudah dalam melakukan pengecekan keaktifan santri dalam belajar. Pengecekan keaktifan ini dilakukan rutin setiap satu minggu sekali yaitu tiap hari jumat. Apabila terdapat pelanggaran-pelanggaran santri sebagaimana telah tercantum dalam pedoman pesantren maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan butir-butir point dalam tartib pesantren.²²

Sebagaimana menurut hasil observasi pada tanggal 20 April 2018 yang peneliti lakukan memang benar bahwa di pesantren ini kedisiplinan santri sangat diutamakan. Segala aktivitas terdapat absensi serta terdapat buku kendali santri yang mana akan menjadi buku kontrol terhadap keaktifan santri selama menjalani proses belajar di pesantren ini. Adapun buku pedoman santri PPTQ As-Salafi sebagai berikut:



Gambar 4.10 Buku pedoman santri PPTQ As-Salafi Walisongo²³

Buku pedoman santri ini berisi tentang:²⁴

A. Petunjuk Umum

1. Buku pedoman santri di isi secara lengkap sesuai dengan aturan yang ada.
2. Buku pedoman santri harus ditandatangani oleh pengurus, pengasuh, dan orang tua/wali sesuai dengan ketentuan yang ada.
3. Apabila buku pedoman santri hilang maka mengganti dengan membayar RP. 10.000 (Sepuluh Ribu Rupiah).
4. Buku pedoman santri harus di tandatangani oleh pengurus, pengasuh, dan orang tua / wali sesuai dengan ketentuan yang ada.

B. ATURAN UMUM

1. Setiap santri wajib melaksanakan perintah agama.

²² Wawancara dengan bagian keamana PPTQ As-Salafi Walisongo tanggal 15 April 2018 pukul 11.00 wib.

²³ Dokumentasi PPTQ As-Salafi Walisongo tanggal 15 April 2018 pukul 12.00 wib

²⁴ *Ibid.*,

2. Setiap santri wajib melaksanakan ketentuan pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an AS-SALAFI.
3. Setiap santri wajib menjaga nama baik pondok pesantren Tahfidzul Qur`an AS-SALAFI.
4. Setiap bagian kepengurusan pesantren memiliki aturan tersendiri dalam ruang lingkup bagiannya.
5. Hubungan dengan keluarga menggunakan HP 1 Bulan Maksimal 2 Kali
6. Masuk kamar max jam 23.00 wib
7. Izin keluar lingkungan pondok hanya hari ahad sebelum jam 16.00 wib.
8. Mengikuti kegiatan mingguan (mukhadloroh, maulid diba`, barzanji, sema`an qur`an, Qiro`ah, sholawatan, dan ro`an)
9. Mengikuti kegiatan harian (belajar bersama dan sekolah diniyah).
10. Mengikuti program pembiasaan yang terapkan di PONPES AS – SALAFI meliputi sholat berjamaah, khataman al – qur`an, sema`an al – qur`an, tartilan, yasinan dan tahlilan.
11. Meminta izin kepada pengurus dan pengasuh jika keluar dari lingkungan PONPES AS-SALAFI.
12. Meminta izin kepada pengurus dan pengasuh PONPES jika pulang.
13. Melapor kepada pengurus dan pengasuh PONPES jika kembali ke PONPES.
14. Melapor kepada pengurus bagian keamanan apabila menemukan atau kehilangan barang.
15. Melapor kepada pengurus bagian keamanan apabila ada yang melanggar ketertiban.
16. Keluar dari pondok memakai pakaian yang sopan. Dan memakai jilbab almamater (putri).

B. ETIKA

1. SOWAN (memohon do'a restu kepada pengasuh).
2. Menjaga etika prestasi serta menjunjung tinggi nama baik PONPES AS-SALAFI.
3. Taat kepada pengasuh dan kebijakan pengurus.
4. Mengikuti sholat berjamaah dengan mengenakan sarung, baju lengan panjang dan tidak bergambar (santri putra).
5. Menghormati sesama, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda.
6. Berpakaian sopan, baik dalam tinjauan agama maupun tinjauan adat kebiasaan.

C. LARANGAN

1. Melakukan larangan syar'I seperti zina, mencuri, menggosob, dll
2. Memiliki, menyimpan, melihat, dan membaca, atau mengedarkan gambar porno (menurut pandangan pesantren)
3. Membawa, mengkonsumsi, memiliki, menyimpan atau mengedarkan rokok
4. Bertengkar atau berkelahi

5. Bermain atau menyimpan remi, playstation, dan sejenisnya
6. Menyembunyikan atau menyimpan HP,MP3, Musik Box kecuali ada rekomendasi dari pengasuh
7. Menyalahgunakan surat izin
8. Mengakses internet diwarnet tanpa izin pengasuh
9. Keluar lingkungan pondok diatas jam 16.00 wib atau selain hari ahad
10. Berambut gondrong, bersemir, memakai anting, kalung (santri putra)
11. Berkuku panjang
12. Mandi atau mencuci ketika kegiatan pondok berlangsung
13. Berada diluar lingkungan pondok tanpa izin
14. Surat menyurat dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya
15. Tidur pada saat kegiatan berlangsung
16. Mengenakan kaos, longdrees, baju transparan, baju terlalu ketat, dan celana (putri).
17. Mengenakan celana berbahan levi`s (putra)

Selain itu, Segala aktivitas disana juga terjadwal dengan sangat sistematis yang mana disesuaikan dengan kondisi santri tahfidz disana, adapun jadwal kegiatan ini meliputi:²⁵

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Santri PPTQ As-Salafi Walisongo Blitar

TAHUN 2017/2018

HARI	JAM	KEGIATAN	SANTRI
Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu	03.00 – 04.00	Sholat Tahajut	Semua Santri
	04.00 – 05.00	Sholat Shubuh berjamaah	
	05.00 – 06.00	- Bersih diri dan lingkungan - Persiapan sekolah	Santri SD/SMP/SMA
		- Sorokan dan deresan Al – Qur`an	Santri Kuliah dan Tahfidz
	06.00 – 06.30	Sholat Dhuha	Semua Santri
	06.30 – 12.00	Sekolah Formal	Santri SD
	06.30 – 14.00		Santri SMP/SMA
	14.00 – 15.00	Istirahat	Semua Santri
	15.00 – 15.30	Sholat Asar Berjamaah	
	15.30 – 17.00	Sorogan Al – Qur`an bi Nadhor	Santri SMA
		TPQ dan MADIN	Santri SD/SMP
	17.00 – 17.30	Bersih diri dan lingkungan	Semua Santri
	17.30 – 18.00	- Sholat Maghrib berjamaah	

²⁵ Dokumentasi PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 April 2018 pukul 12.30 wib

		- Baca Yasin Bersama	
	18.00 – 19.00	Deresan Al – Qur`an	
		Sorogan Al – Qur`an bil Khifdzi	Santri Tahfidz
	19.00 – 19.30	Sholat Isya` berjamaah	Semua Santri
	19.30 – 21.00	Madrasah Diniyah	Santri SMP/SMA/Kuliah
	21.00 – 22.00	Belajar Bersama	
	22.00 – 23.00	Istirahat	
	23.00 – 03.00	Tidur	Semua Santri
Jum`at	06.30 – 12.00	Sekolah Formal	Santri Putra
	12.00 – 13.00	Jum`atan	Santri Putri
		Sholat Dhuhur Berjamaah	Semua Santri
	13.00 – 14.00	Tahlilan	Santri yang di ta`zir
14.00 – 15.00	Ta`ziran		
Ahad	06.30 – 08.00	Sema`an Al – Qur`an	Semua Santri
		Ro`an	
	08.00 – 11.00	Sambangan	Santri yang disambang
		Istirahat	Semua Santri
	12.30 – 13.30	Sholat Dhuhur Berjamaah	
	13.30 - 15.30	Sholawatan	
	15.30 – 16.30	Sholat Asar Berjamaah	
16.30 – 17.30	Bersih Diri dan Lingkungan		

Catatan :

1. Untuk Hari Jum`at dan Ahad Jadwal yang tidak tertulis mengikuti hari Biasanya.
2. Untuk santri Kuliah menyesuaikan jadwal Kuliah.
3. Khusus Hari Rabu kegiatan sorogan Alqur`an binadhor di ganti Ekstrakurikuler Tilawatil Qur`an.
4. Khusus Hari Kamis Kegiatan Madrasah diniyah diganti Rutinan Jum`at meliputi: Mukhadloroh/Pembacaan Maulid Diba`/Pembacaan Maulid Barzanji.

Berdasarkan penjelasan dari pengasuh bahwa:

“Di pesantren ini sebenarnya untuk pelanggaran yang sering terjadi itu keterlambatan dalam kedisiplinan waktu, seperti masalah jamaah, untuk kegiatan yang lainnya alhamdulillah selalu tepat waktu, hal ini karena dalam pesantren ini memang dituntut untuk selalu disiplin dalam segala hal.”²⁶

²⁶ Wawancara dengan pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo tanggal 23 April 2018 pukul 9.00 wib.

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti bisa menyimpulkan bahwa pembinaan disiplin di pesantren ini sangatlah ketat dalam segala hal, semua kegiatan terjadwal dengan rapi. Selain itu didukung dengan adanya buku kendali yang mana segala aturan, larangan, etika, hasil prestasi, absensi kegiatan, semua bisa dilihat dalam buku kendali yang diberikan oleh pondok pesantren ini. Sebagai tindak lanjut terhadap pendidiplinan santri ini, ada kegiatan *taftis* (pengecekan) buku kendali dilakukan tiap seminggu sekali tepatnya pada hari jumat, berikut dengan penanganan terhadap santri yang kurang disiplin disini maka akan diberikan sanksi sesuai dengan tata tertib pesantren yaitu dengan hukuman yang bersifat mendidik seperti membaca alquran, sholat taubat dan lain-lain.

2) **Pembinaan Pengembangan diri**

Pembinaan pengembangan diri adalah suatu usaha yang direncanakan untuk mengembangkan potensi ketrampilan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun pembinaan pengembangan diri ini disediakan dalam rangka memupuk potensi para santri yang memiliki bakat. Berikut menurut penjelasan dari pengasuh terkait dengan adanya kegiatan pembinaan pengembangan diri di pesantren PPTQ As-Salafi Walisongo:

“Disini, banyak sekali santri yang memiliki potensi untuk mengembangkan bakat mereka seperti qiro’at, sholawat, menulis sehingga kami memberikan wadah untuk mengembangkan potensi mereka dengan menyediakan program pengembangan diri dengan memfasilitasi pembina yang kami datangkan dari luar sehingga mereka akan tetap bisa mengembangkan bakat mereka, Kegiatan pengembangan diri ini kami

kemas dalam kegiatan ekstra pesantren diantaranya adalah ekstra sholawat bil habsi, ekstra Qiro', ektra Muhadhoroh, Berjanji dan diba'”²⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, di pesantren ini memang benar telah mewadahi dan melestarikan bakat dari santrinya melalui kegiatan ekstra pesantren. Adapun jenis ekstra yang diwadahi di pesantren ini meliputi ekstra sholawat al habsi, ekstra Qiro', ekstra Muhadhoroh, Berjanji dan diba'.²⁸ Adapun untuk jadwal pengembangan diri ini dibuat dengan jadwal tertentu sebagaimana ungkapan pengasuh sebagai berikut:

“Jadwal pengembangan diri disini adalah hari minggu pukul 14.00-16.00 untuk pelaksanaan pengembangan diri sholawat, kemudian untuk ekstra muhadhoroh dilaksanakan pada malam jumat pukul 20.00-22.00. Untuk jadwal qiro'ah dibagi menjadi 2 gelombang yaitu gelombang 1 khusus santri yang berpotensi pada hari minggu pukul 9.00, untuk gelombang 2 dilaksanakan pada hari rabu pukul 14.30-16.30. kegiatan berjanji dan diba' dilaksanakan pada malam jumat pukul 20.00-22.00.”²⁹

Berikut dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri di pesantren As-Salafi Walisongo:



Gambar 4.11 Dokumentasi Kegiatan pengembangan diri di PPTQ As-Salafi Walisongo³⁰

²⁷ Wawancara dengan pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 April 2018 pukul 9.00 wib.

²⁸ Observasi di PPTQ As-Salafi Waliosongo Blitar Tanggal 15 April 2018.

²⁹ Wawancara dengan pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 April pukul 9.00 wib.

³⁰ Dokumentasi Kegiatan pengembangan diri di PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 April pukul 9.00 wib.

Dari hasil pembinaan pengembangan diri di pesantren ini, telah banyak menumbuhkan bibit-bibit potensi santri sehingga dapat mengikuti beberapa perlombaan-perlombaan sehingga mereka dapat membawa citra baik lembaga pesantren ini, sebagaimana penjelasan pengasuh pesantren ini:

“Anak-anak disini memang memiliki banyak sekali prestasi yang berhasil diraihnya baik tingkat kabupaten, sampai tingkat nasional. Beberapa waktu lalu sekitar bulan mei anak kami berhasil memenangkan lomba qiro’at dalam festifal ramadhan tingkat kabupaten”³¹

Adapun dokumentasi hasil prestasi yang berhasil diraih oleh santri PPTQ As-Salafi Walisongo Blitar sebagai berikut:



Gambar 4.12. Prestasi lomba Qiro’at dalam festifal ramadhan tingkat Kabupaten Blitar.³²

Dari beberapa paparan data diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa di pesantren ini terdapat pembinaan pengembangan diri dengan maksud untuk mencetak ketrampilan santri serta melestarikan potensi-potensi santri yang memiliki bakat yang mana akan diwadahi dalam kegiatan ekstra pesantren yaitu kegiatan muhadhoroh, kegiatan manakib dan berjanji, kegiatan sholawat, kegiatan qiro’at yang mana akan dipandu oleh ustadz-ustadzah yang berpotensi dan berpengalaman dalam

³¹ Wawancara dengan pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 April pukul 9.00 wib.

³² Dokumentasi prestasi di PPTQ As-Salafi Walisongo Blitar

bidangnya. Adapaun untuk jadwal pengembangan diri di pesantren ini pada hari rabu sore, malam jumat, dan hari minggu.

3) **Pembinaan Akademik santri**

Pembinaan Akademik santri adalah suatu usaha yang direncanakan sebagai bentuk pengembangan potensi akademik satri. Kalau pembinaan akademik di pesantren ini memang sedikit berbeda dengan yang ada di lembaga formal pada umumnya, karena kegiatan pembinaan akademik yang dilakukan di pesantren ini yaitu dengan kegiatan les pelajaran formal, kegiatan syawiran/mutholaah bersama, murojaah. Sebagaimana penjelasan dari pengasuh pesantren ini yaitu:

“Bentuk pembinaan dalam bidang akademik di pesantren ini meliputi dua macam bidang akademik yaitu bidang akademik pendidikan formal (pelajaran formal) dan akademik non formal (pelajaran pesantren). Karena mayoritas santri yang mondok disini hampir 80% juga bersekolah di lembaga formal.”³³

Kegiatan akademik adalah semua kegiatan yang telah ditentukan dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikuler ini dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di pesantren. Dalam program intakurikuler para santri ditekankan pada kemampuan intelektualnya yang mengacu pada kemampuan berpikir rasional, sistematis, analitik, dan metodis. Pembinaan pada kegiatan intrakurikuler terdiri dari perbaikan (*remedial teaching*) dan pengayaan (*enrichment*) pada mapel yang diampu oleh ustadz-ustadzah, kegiatan pembelajaran

³³ Wawancara dengan pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 April pukul 9.00 wib.

perbaikan merupakan kegiatan pembinaan kepada santri yang belum menguasai kompetensi yang harus dicapai, kegiatan pengayaan bagi santri yang telah menguasai kompetensi yang telah ditentukan lebih cepat dari alokasi waktu yang ditetapkan dengan tujuan untuk memperluas atau memperkaya pembendaharaan kompetensi, dan pembinaan intrakurikuler dilakukan dalam kelas pada jadwal khusus, disesuaikan dengan kebutuhan, tidak harus dilaksanakan dengan jadwal tetap setiap minggu.

Kalau dalam pesantren kegiatan ini difokuskan dalam pembinaan akademik pesantren yaitu pada program tahfidz yaitu dengan *muroja'ah* bersama, kemudian untuk pelajaran kurikulum pesantren kitab kuning yaitu dengan *mutholaah* bersama untuk mendiskusikan hal-hal yang belum jelas. Menurut Kepala Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren As-Salafi Walisongo:

“Kami bersepakat dengan pihak pengasuh untuk menata jadwal madrasah dengan sebaik mungkin yaitu kegiatan madrasah dimulai sejak bakda magrib, namun pembelajaran kitab akan dimulai pada pukul 19.00 wib. Jadi ada waktu sekitar setengah jam yang mana kami memberikan peluang kepada para santri untuk melakukan mutholaah bersama terkait dengan kajian kitab kuning yang dipelajari, serta melakukan lalaran hafalan bersama ketika perlu untuk memperkuat daya ingat tentang pembelajaran kitab kuning semisal pada pelajaran imriti dan nahwu.”³⁴

Hal ini didukung dengan pernyataan dari Ibu Nyai PPTQ As-Salafi yang seklaigus juga Ustadzah Tahfidz di PPTQ As-Salafi Walisongo:

“ Untuk pembelajaran tahfidz sendiri ada pembinaan dalam rangka memperkuat hafalan santri, yaitu pada kegiatan murojaah yang dijadwalkan pada ba'da sholat subuh berjamaah sampai pukul 6.00 wib.”³⁵

³⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren As-Salafi Walisongo pada tanggal 20 april 2018 pukul 15.00 wib

³⁵ Wawancara dengan Guru Tahfidz di Pondok Pesantren As-Salafi Walisongo pada tanggal 20 april 2018 pukul 15.00 wib

Sebagaimana hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 april 2018 pukul 18.00 wib, bahwa di pesantren ini memang terdapat pembinaan akademik santri yaitu pembinaan bidang intrakurikuler madrasah diniyah yaitu kitab kuning, pembinaan tahfidz serta pembinaan dalam pembelajaran formal sekolah. Kegiatan pembinaan intrakurikuler madrasah diniyah dilaksanakan ketika menjelang pembelajaran dimulai yaitu tepatnya 30 menit sebelum pembelajaran madrasah diniyah dimulai yaitu pukul 18.30-19.00. Kemudian untuk pembinaan tahfidz dilaksanakan bakda sholat shubuh yaitu pukul 5.00-6.00 yang dipandu oleh para santri senior program tahfidz. Kemudian untuk pembinaan pembelajaran formal sekolah umum dilaksanakan ketika jam 21.30-22.30 yaitu dengan kegiatan sawiran berkelompok menurut jenjangnya dan didampingi oleh para pembimbing.³⁶

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa kegiatan pembinaan akademik di pesantren ini meliputi pembinaan intra madrasah diniyah, pembinaan program tahfidz dan pembinaan pelajaran sekolah formal. Adapun pelaksanaannya untuk pembinaan tahfidz dilaksanakan setiap hari yaitu pukul 5.00-6.00 wib. Untuk pembinaan intra madrasah yaitu 30 menit sebelum pelaksanaan madrasah diniyah yaitu pukul 18.30-19.00 wib. Kemudian untuk pembinaan pembelajaran formal sekolah dilaksanakan pada pukul 21-30-22.30 wib.

³⁶ Observasi di PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 20 April 2018

Sebagai bentuk keberhasilan dalam mengelola anak didik di pesantren ini adalah para santri menguasai ilmu yang diajarkan oleh para gurunya dan mampu mengamalkannya, akan tetapi tidak semua santri memiliki kemampuan yang sama dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diperolehnya, untuk itu diperlukan tindak lanjut pengasuh dalam memfasilitasi santri-santrinya dalam mewujudkan lulusan santri yang bermutu.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan belajar santri yang belum tuntas, dalam hal ini adalah pembelajaran Tahfidz, maka santri melaksanakan pembelajaran remidi. Dalam pembelajaran remidi dimaksudkan untuk menguasai betul kompetensi yang diajarkan guru tahfidz ke santri pada pertemuan sebelumnya, dia harus mengulang sampai santri menguasai betul target yang ingin dicapainya, ketika santri belum tuntas dalam kompetensi tersebut maka santri belum dapat menambah kompetensi hafalannya.

4). Pembinaan Kerohanian Santri

Pembinaan kerohanian adalah kegiatan yang diusahakan oleh pengasuh pesantren dalam bidang kerohanian/spiritual keagamaan dalam rangka mendidik dan melatih santri agar memiliki budi pekerti serta ahlak yang baik. Ketika seseorang sudah menghafalkan Al-Quran, maka dia harus memiliki hati dan pikiran yang jernih atau bersih serta memiliki pengetahuan yang luas mengenai agama Islam. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an As-Salafi, tentunya memiliki program-

program atau serangkaian kegiatan untuk membina santri-santri agar memiliki pikiran dan hati yang bersih, sehingga dengan pikiran dan hati yang bersih memudahkan santri dalam menghafal, dan menjaga tingkah laku agar tetap melakukan kegiatan yang baik dan terhindar dari maksiat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Nyai Istifadah selaku guru Tahfidz pada tanggal 20 mei 2018, sebagai berikut:

*“Pembinaan Pondok pesantren Tahfidhul Qur’an As-Salafi dalam membina para santri Hafidz agar memiliki pengetahuan yang luas tentang agama serta memiliki akhlakul karimah, kami memiliki beberapa kegiatan untuk menumbuhkan hal-hal tersebut, yaitu, kajian kitab salaf yang dalam kegiatan madrasah, pembiasaan shalat sunnah malam dan sholat dhuha, Puasa Senin dan kamis”.*³⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Handayani selaku Pengurus santri Tahfidz PPTQ As-Salafi dalam wawancara tanggal 21 mei 2018, bahwa:

*“Ada beberapa pembinaan dalam pesantren ini mbk, seperti pengajian kitab salaf, shalat sunnah malam dan sholat dhuha, serta puasa sunah senin dan kamis Semua santri disini dianjurkan untuk melaksanakan amalan-amalan sunnah yang didawuhkan oleh bapak kyai agar dalam belajar kita selalu mendapatkan keberkahan.”*³⁸

Selain itu ditambah lagi menurut pernyataan dari bapak Thowil As’adi selaku Ketua TPQ di madrasah Bahwa :

“Pembinaan di pesantren meliputi pengajian kitab salaf dalam kegiatan madrasah yang dilaksanakan ba’da marib sampai dengan pukul 20.00 wib. Selain itu amalan yang dilaksanakan puasa senin kemis dan pembiasaan shalat sunnah malam dan dhuha dengan berjamaah mbk, dan ditambah lagi dengan pembiasaan-pembiasaan amalan-amalan sunnah seperti membaca yasin bada ashar, setelah sholat membaca fatihah 11x dll, jadi dengan begitu para santri disini akan memiliki aklakhul karimah

³⁷ Wawancara dengan Ibu Nyai Istifadzah di PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 20 mei 2018 pukul 15.00 wib.

³⁸ Wawancara dengan pengurus pesantren di PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 21 mei 2018 pukul 15.00 wib

sebagaimana pembinaan ini dianggap penting sekali dalam rangka memperoleh keberkahan ilmu ketika para santri dalam proses tolakul ilmi, mbk.”³⁹

Dari beberapa hasil kegiatan wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pembinaan kerohaniaan di PPTQ As-Salafi ini bertujuan untuk mencetak para santri yang berakhlakul karimah, berwawasan luas tentang agama dan memiliki hati yang bersih dan terhindar dari maksiat. Adapun bentuk pembinaannya meliputi: Pembinaan pengajian kitab salaf, pembiasaan shalat malam dan sholat dhuha, puasa senin dan kamis, pembiasaan amalan-amalan sunnah setelah shalat berjamaah seperti membaca fatihah 11x dan membaca yasin ba'da ashar.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 25 mei 2018, didapatkan hasil bahwa di Pesantren ini memang terdapat pembinaan kerohaniaan yang meliputi kegiatan pembiasaan amalan-amalan sunnah seperti membaca yasin ba'da ashar, pembiasaan sholat malam berjamaah, sholat dhuha berjamaah, puasa senin kamis. Berikut dokumentasi kegiatan pembinaan kerohanian di PPTQ As-Salafi Walisongo Wonodadi:⁴⁰



³⁹ Wawancara dengan Ketua TPQ di PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 21 mei 2018 pukul 15.00 wib.

⁴⁰ Observasi di PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 21 mei 2018 pukul 15.00

Gambar 4. 13 Kegiatan Membaca yasin ba'da sholat Ashar⁴¹



Gambar 4.13 Kegiatan Shalat malam berjamaah santri putri⁴²



Gambar 4.14 Pembiasaan Sholat dhuha berjamaah santri putra⁴³



Gambar 4.15 Pengajian kitab salaf dalam kegiatan madin⁴⁴



Gambar 4. 16 Kegiatan Buka bersama setelah puasa senin kamis⁴⁵

Dari beberapa uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembinaan kerohanian di pesantren ini, bertujuan untuk mencetak

⁴¹Dokumentasi Kegiatan di PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 21 mei 2018.

⁴²*Ibid.*,

⁴³*Ibid.*,

⁴⁴*Ibid.*,

⁴⁵*Ibid.*,

generasi santri yang berakhlakul karimah dengan wawasan agama yang luas serta memiliki jiwa yang bersih dan terhindar dari maksiat. Adapun bentuk pembinaan kerohanian di pesantren ini berupa kegiatan pengajian kitab salaf yang terangkai dalam kegiatan madrasah diniyah, kegiatan pembiasaan sholat malam secara berjamaah, kegiatan sholat dhuha berjamaah, kegiatan puasa senin dan kamis, serta pelaksanaan amalan-amalan sunnah lainnya seperti membaca surat yasin dan membaca fatihah sebanyak 11x setiap ba'da sholat.

c. Evaluasi Santri Program Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfidhul Quran As-Salafi

Evaluasi program Tahfidz di pesantren ini ada dua macam evaluasi yaitu evaluasi bulanan dan evaluasi akhir tahun.

1) Evaluasi Bulanan program Tahfidz

Evaluasi bulanan santri tahfidz di pesantren ini bertujuan untuk mengetes kemampuan hafalan santri yang diperoleh selama satu bulan. Hal ini sesuai dengan penjelasan guru Tahfidz PPTQ As-Salafi Walisongo yaitu:

“Evaluasi tahfidz bulanan ini digunakan untuk menilai kualitas dan kuantitas hafalan santri selama satu bulan. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan pada pekan akhir bulan. Adapun ketentuan dalam tes ini adalah: 1) santri harus diuji langsung oleh guru tahfidz dan disimak oleh santri yang lain. 2) Santri membaca capaian hafalan perolehannya dengan maksimal kesalahan 10 kesalahan. 3) Jika santri tidak lulus dalam tes ini maka santri belum bisa melanjutkan ke juz baru. Kemudian penentuan kelulusan santri ditentukan oleh 1) Pendamping yang menentukan kelancarnya atau tidak, 2) laporan kesalahan dari sima’i”⁴⁶

⁴⁶ Wawancara dengan Guru Tahfidz di PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 April pukul 15.00 wib.

Hal serupa ini juga disampaikan oleh santri tahfidz yaitu:

“ Pelaksanaan evaluasi program pembelajaran tahfidz disini disimak oleh guru langsung dan seorang sima’i. Jika dalam tes-tesan ini terdapat kesalahan lebih dari 10 maka santri harus membenahi hafalannya dalam waktu yang ditentukan.”⁴⁷

Dari hasil wawancara ini disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi program tahfidz di pesantren ini dilaksanakan di akhir bulan untuk mengetes kemampuan hafalan santri selama satu bulan dengan maksimal kesalahan 10, jika tidak lulus maka santri harus melakukan perbaikan untuk melanjutkan ke juz baru. Adapun dalam pengetesan ini dilakukan oleh guru tahfidz langsung dan seorang sima’i.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Pada tanggal 25 mei 2018, di pesantren ini benar telah melaksanakan kegiatan evaluasi bulanan untuk program tahfidz. Dalam pelaksanaan tes-tesan ini dilakukan oleh ustadah Tahfidz dan seorang sima’i. Tes ini memiliki ketentuan jika santri melakukan kesalahan lebih dari 10 kali kesalahan maka santri harus memperbaiki bacaan dan hafalannya dalam jangka waktu yang ditentukan. Adapun penentuan kelulusan akan diputuskan berdasarkan keputusan penguji dengan melihat kelancaran bacaanya serta laporan dari seorang sima’i untuk mengetahui banyaknya kesalahan. Setelah santri dapat membenahi bacaanya maka santri tersebut baru bisa lanjut ke juz baru. ⁴⁸

⁴⁷ Wawancara dengan santri di PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 15 April pukul 15.00 wib.

⁴⁸ Observasi di PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 21 mei 2018 pukul 15.00

Sebagaimana kegiatan pengevaluasian bisa dilihat pada dokumentasi kegiatan berikut ini:⁴⁹



Gambar 4.18 Kegiatan setoran bil Ghoib santri PPTQ As-Salafi Walisongo



Gambar 4.19 Kegiatan evaluasi bulanan santri tahfidz

Dari beberapa paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tes bulanan dilaksanakan pada pekan akhir bulan, Tes ini dilakukan untuk mengetes santri yang telah menyelesaikan kompetensi hafalannya selama satu bulan. Jika dalam tes ini terdapat maksimal 10 kesalahan, maka santri harus mengulang hafalannya sampai berhasil menyelesaikannya. Hal ini sebagai syarat wajib untuk menambah kompetensi hafalan untuk juz berikutnya. Kegiatan tes ini dilakukan oleh guru Tahfidz. Untuk mengetahui keaktifan santri dalam kegiatan tahfidzul qur'an terdapat presensi yang langsung diisi oleh guru tahfidz secara langsung.

2) Evaluasi Akhir Tahun Program Tahfidz

Evaluasi akhir tahun dilaksanakan sebagai syarat akan mudik.

Kegiatan ini dilaksanakan ketika akhir romadhon. Dalam tes ini akan diuji

⁴⁹ Dokumentasi Kegiatan Evaluasi di PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 21 mei 2018 pukul 15.00

semua capaiannya yang diperoleh. Adapun ketentuan dalam pelaksanaan tes ini adalah 1) santri akan diminta membaca minimal 1 juz dengan maksimal kesalahan 5, 2) Jika santri melebihi 5x kesalahan maka santri harus menulang tes lagi sampai dinyatakan lulus. Hal ini sesuai dengan paparan dari ustadzah tahfidz PPTQ As-Salafi Walisongo yaitu:

“Tes akhir tahun ini sebagai syarat untuk santri untuk bisa mudik, ini bertujuan untuk memberikan PR santri adapun pelaksanaannya yaitu pada romadhon.”

Hal ini diperkuat oleh pernyataan ibu nyai PPTQ As-Salafi Walisongo yaitu:

“Kegiatan evaluasi Program Tahfidz di akhir tahun ini, dilaksanakan pada akhir romadhon menjelang mudik, hal ini sebagai prasyarat anak bisa mendapatkan izin untuk pulang. kemudian untuk teknis dari evaluasi ini adalah, seminggu menjelang pulang santri akan melaksanakan tes yang telah ditarjet selama bulan puasa, semisal untuk santri baru harus menghafalkan 1 juz yaitu juz 30. dan untuk santri tahfidz yang lainnya sesuai dengan capaian yang mereka peroleh. Untuk ketentuan kelulusan dalam evaluasi ini adalah 1) Bacaan benar, 2) kesalahan maksimal 5, dan 3) dibaca dengan pengeras disimak oleh beberapa sima'i. Jika dalam tes ini santri tidak lulus sampai pada batas hari pemulangan, maka mereka akan diberikan pr sebagai beban selama liburan pesantren.”⁵⁰

Dari hasil wawancara ini diperoleh informasi bahwa evaluasi program tahfidz yang dilaksanakan pada akhir tahun ini tepatnya pada bulan romadhon, digunakan sebagai prasyarat untuk pemulangan lebaran, untuk ketentuan kelulusan dari evaluasi ini adalah 1) bacaan harus benar, 2) maksimal kesalahan 5, 3) membaca al-quran dengan pengeras didampingi oleh seorang sima'i, 4) Jika santri belum lolos sampai batasan

⁵⁰ Wawancara dengan pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 20 April pukul 15.00 wib.

waktu pemulangan maka santri diberikan beban sebagai tugas pembenahan selama liburan.

Berikut ini adalah dokumentasi hasil evaluasi program tahfidz:⁵¹



Gambar 4.20 Kegiatan evaluasi akhir tahun program tahfidz

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi program tahfidz di PPTQ As-Salafi Walisongo ada dua macam evaluasi yaitu evaluasi bulanan dan evaluasi akhir tahun. Jenis evaluasi ini termasuk dalam evaluasi secara internal yang mana hanya dinilai dari segi kemampuan dan daya ingat saja. Adapun untuk pelaksanaan evaluasi bulanan ini dilaksanakan pada pekan terakhir tiap bulan yang mana untuk mengetahui capaian hafalan selama satu bulan, kemudian untuk evaluasi akhir tahun dilaksanakan menjelang liburan akhir tahun, hal ini bertujuan untuk mengetes capaian hafalan secara keseluruhan yang telah dicapai oleh santri.

2. Paparan data situs II Di Pondok Pesantren Bustanul Mutaalimat Al Blitari Dawuhan Blitar

a. Penerimaan Peserta Didik di Pondok Pesantren Bustanul Mutaalimat Al Blitari Dawuhan Blitar.

1) Perumusan Kebijakan Terkait Dengan Penerimaan Peserta Didik Baru

⁵¹ Dokumentasi Kegiatan Evaluasi Akhir Tahun program Tahfidz di PPTQ As-Salafi Walisongo pada tanggal 21 mei 2018 pukul 15.00

Kebijakan terkait dengan Penerimaan Peserta Didik/ Santri baru di pesantren ini terintegrasi dengan seleksi Penerimaan Peserta Didik dalam lembaga Formal yang berada dalam naungan Yayasan yang sama. Kebijakan ini merupakan tindak lanjut dari keseimbangan antara kebijakan yang telah ditentukan oleh Pesantren dan Lembaga Formal SMP-SMA Al Muhafidhoh Blitar. Hal ini berdasarkan penjelasan dari Ibu Nyai Khodimmatul Ummah,S.Pd.I selaku pengasuh di Pesantren Bustanul Mutaalimat Al Blitari Blitar yaitu”

“Kebijakan terkait penerimaan Peserta Didik Baru disini terintegrasi dengan lembaga Formal, maksudnya ada keseimbangan kebijakan antara kebijakan pesantren dan lembaga formal dalam penentuan Penerimaan Peserta Didik/santri. Namun untuk pelaksanaannya dijalankan oleh lembaga formal yang mana sebagai panitia penyeleksi para calon santri.”⁵²

Dari penjelasan beliau ini, menunjukkan bahwa ada beberapa pertimbangan terkait dengan kebijakan dalam penentuan Penerimaan peserta didik di pesantren ini, yang mana antara pesantren dan lembaga formal yang berada dalam naungan yayasan yang sama yaitu Yayasan Bustanul Mutaalimat Al Blitari menyatukan kebijakan masing-masing yang mana akan menemukan suatu titik temu pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik baru yang dijalankan oleh Lembaga Formal SMP-SMA Al Muhafidhoh.

Adapun terkait dengan sistem penerimaan santri baru disini berdasarkan penjelasan dari ibu Nila Lukmatus Syahidah, M.Pd.I selaku

⁵² Wawancara dengan pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 20 april pukul 15.00 wib.

penanggung jawab dalam Penerimaan Peserta Didik di SMA Al Muhafidzoh adalah:⁵³



Gambar 4.21 Dokumentasi Wawancara dengan panitia PSB di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari

“ Sistem penerimaan Santri Baru disini, melalui sistem seleksi mbk, hal ini sudah berlangsung selama 4 kali periode ini, yang mana dari tahun ke tahun mengalami perbaikan-perbaikan dari tahun tahun sebelumnya. sistem seleksi kali dengan menggunakan beberapa tes diantaranya tes psikotes, tes akademik, Tes Tahfidz. ”⁵⁴

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari ibu Nyai Kodimatul Ummah:

“ Sistem Penenerimaan santri disini dengan menggunakan seleksi yang mana terdiri dari beberapa tes yaitu psikotes, tes athfidz, tes akademik. Untuk Psikotes kami melibatkan Lembaga Psikologi Lazuardi dalam rangka mengetahui psikologi belajar santri. Untuk tes tahfidz ada tim sendiri dari para ustadz tahfidz, dan untuk tes akademiknya dikelola oleh lembaga formal di pesantren ini yaitu SMP SMA Al Muhafidzoh. ”⁵⁵

Dari hasil paparan data diatas bisa disimpulkan bahwa dalam penerimaan santri baru di pesantren ini menggunakan sistem seleksi yang meliputi beberapa tes yaitu tes akademik, tes psikotes, tes tahfidz. Meskipun secara teknis kepanitiaan PSB di pesantren ini dikelola oleh

⁵³ Dokumentasi Kegiatan Wawancara dengan Panitia PSB Di Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada Tanggal 20 april 2018 pada pukul 15.30 wib.

⁵⁴ Wawancara dengan ibu Nila Lukmatus Syahidah, M.Pd.I selaku penanggung jawab dalam Penerimaan Peserta Didik di SMA Al Muhafidzoh tanggal 20 april 2018 pukul 10.00 wib.

⁵⁵ Wawancara dengan pengasuh PPTQ As-Salafi Walisongo Tanggal 20 April 2018 pukul 15.00 wib.

lembaga formal akan tetapi dari pihak yayasan dan pihak pesantren dilibatkan sebagai pembina.



Gambar 4.22 Rapat penentuan kebijakan bersama yayasan Bustanul Mutaalimat Al Blitari⁵⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 April 2018, sistem seleksi yang meliputi beberapa tes yaitu tes akademik, tes psikotes, tes tahfidz yang mana dikelola oleh lembaga formal yang berada dalam naungan yayasan yang sama yaitu Yayasan Bustanul Mutaallimat Al Blitari.⁵⁷

2) Kepanitiaan PSB di Bustanul Mutaalimat Al Blitari

Kepanitiaan PSB di pesantren ini memang berbeda dengan yang lainnya, kepanitiaanya di kelola oleh pihak sekolah formal, akan tetapi tetap melibatkan pihak yayasan dan pihak pesantren sebagai pembina sehingga dalam pelaksanaan penerimaan santri baru ini berada dalam kontrol pesantren.

Sebagai langkah awal dalam persiapan penerimaan peserta didik disini adalah pembentukan kepanitiaan. sebagaimana penjelasan ibu nila sebagai berikut:

⁵⁶ Dokumentasi Rapat PSB Di PP Bustanul Mutaallimat Al-Blitari Dawuhan Blitar Tanggal 20 April 2018 pukul 15.00 wib.

⁵⁷ Observasi di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Dawuhan Blitar Tanggal 20 April 2018.

“ Untuk langkah awal dalam kepanitiaan ini yaitu 1) pembentukan kepanitiaan yang mana untuk teknis pelaksanaan dikelola oleh lembaga formal SMP SMA Al Muhafidoh, namun tetap melibatkan pihak Yayasan beserta pihak pesantren sebagai pembina, sehingga koordinasi tetap dari atas. Adapun persiapan yang dilakukan oleh panitia PSB ini sejak agustus tahun lalu, kemudian pada bulan november pembukaan pendaftaran peserta didik/santri baru sudah berjalan ”⁵⁸

Adapun susunan kepanitiaan PSB di Pesantren ini adalah sebagai berikut:⁵⁹

N O	NAMA	JABATAN DALAM PANITIA	JABATAN
1	Abdul Majid, M.Pd.I	Penanggungjawab	Kepala Sekolah SMP
2	Nila Lukmatus Syahidah, M.Pd.I	Penanggung jawab	Kepala Sekolah SMA
3	Suheri, S.Pd	Ketu	Guru Matematika
4	Rias Masriviana, S.Pd.I	Sekretaris	Ka. TU
5	Nunik Suryani, S.Pd	Bendahara 1	Guru Biologi
6	Fitri Rochmawati, S.Pd	Bendahara 2	Guru Fisika
7	Semua Guru SMP dan SMA	Anggota	Guru

Sebagaiman tugas dan tanggung jawab dari panitia terlampir dalam SK sebagaimana terlampir.

Adapun sebagai langkah awal dalam persiapan Penerimaan peserta didik baru terdapat rapat-rapat sebagaimana penjelasan ibu nila:

“ Kegiatan kepanitiaan disini secara globalnya melaksanakan beberapa rapat untuk membahas tentang 1) pembentukan panitia 2) Koordinasi dengan pesantren 3) penentuan hasil seleksi/penentuan jumlah penenerimaan 4) Teknis pelaksanaan tes. Untuk rapatnya sendiri dilakukan beberapa kali dalam rangka untuk mempersiapkan semaksimal mungkin segala persiapan penerimaan peserta didik/santri baru disini. ”⁶⁰

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Nila Lukmatus Syahidah, M.Pd.I selaku penanggung jawab dalam Penerimaan Peserta Didik di SMA Al Muhafidzoh tanggal 20 april 2018 pukul 10.00 wib.

⁵⁹ Dokumentasi SK Panitia PSB Yayasan Bustanul Mutaallimat Al Blitari SMP SMA Al Muhafidzoh tanggal 23 Mei 2018.

⁶⁰Wawancara dengan ibu Nila Lukmatus Syahidah, M.Pd.I selaku penanggung jawab dalam Penerimaan Peserta Didik di SMA Al Muhafidzoh tanggal 20 april 2018 pukul 10.00 wib.

Berdasarkan hasil observasi, Setelah pelaksanaan rapat persiapan tersebut, maka berhasil dirumuskan beberapa kebijakan-kebijakan yang siap untuk diumumkan melalui brosur Penerimaan Peserta Didik Baru. Seksi sosialisasi siap melaksanakan penyebaran pengumuman dalam bentuk Brosur yang akan dibagikan kepada calon santri dengan memasuki lembaga-lembaga formal, melalui pengumuman Media sosial sekolah formal yaitu facebook dengan alamat facebook: Smp-Sma al Muhafidzoh serta melalui pemajangan pengumuman lewat benner di beberapa tempat yang strategis.⁶¹ Adapun brosur dari Penerimaan Peserta Didik/Santri Baru PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari sebagai berikut:



Gambar 4.23 Brosur Penerimaan Peserta Didik Baru PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari.⁶²

⁶¹ Observasi di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari SMP SMA Al Muhafidzoh tanggal 23 Mei 2018.

⁶² Dokumentasi Brosur PSB PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari SMP SMA Al Muhafidzoh tanggal 23 Mei 2018.

Berdasar hasil observasi pada tanggal 23 mei 2018, Selain di umumkan melalui brosur-brosur, kegiatan penerimaan santri baru dengan sosialisasi di lembaga formal sebagaimana berikut:⁶³



Gambar 4.24 Kegiatan Sosialisasi Penerimaan Peserta Didik/Santri Baru PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari⁶⁴

Adapun untuk kalayak umum pengumuman melalui pemasangan barner-barner di beberapa tempat sebagaimana berikut:

**YAYASAN PONDOK PESANTREN
BUSTANUL MUTA' ALLIMAT AL BLITARI
KOTA BLITAR - JAWA TIMUR**

Penerimaan Siswi Baru 2018-2019
SMAI MUHAFIDZOH
PROGRAM PRIORITAS TAHFIDZ AL QUR'AN
NPSN SMA : 6985942

VISI
SMP SMA Al Muhafidzoh membangun lembaga pendidikan berkualitas dalam rangka membentuk generasi Qur'ani dan berprestasi yang berwawasan global

MISI
A. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis Qur'ani
B. Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti berkarakter Qur'ani
C. Menumbuhkembangkan pemyhayatan dan pengalaman terhadap agama dalam kehidupan sehari-hari
D. Menyelenggarakan KBM yang terintegrasi antara pelajaran agama dan umum
E. Menyelenggarakan prosed pembelajaran yang menyentuh tiga ranah :
P Produktif - I Inovatif - K Kreatif - A Aktif
F. Berperan aktif dalam pengembangan diri dan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

Persyaratan
- Penerimaan
- Peserta Orang tua / Wali Santri
- Hadir Minimal 2 x
- Wajo Mula Di Pesantren
- Paspor Pasokan Rp. 150.000,-
- Menyerahkan formulir dan berkas sbb:
- PC Surat Mula & 2 (dua) lembar gambar 3x3
- PC SK & Akta Kelahiran (1 lembar)
- PC Surat Nikah (1 lembar) jika sudah ada / menyurat
- Pas Foto berlatar berwarna 2x2 (1 lembar)
Berkas Kependidikan Santri dari Pesantren Pesantren

ADMINISTRASI

B. Masuk SMA	Rp. 3.225.000
Pesantren	Rp. 2.295.000
	Rp. 5.445.000
III. Administrasi Haluan SMP-SMA	Rp. 100.000
APP	Rp. 100.000
Belanja Pesantren	Rp. 100.000
Makan 1 kali	Rp. 350.000
	Rp. 550.000

WAKTU PENDAFTARAN

- Tanggal	: 1 Desember 2017 Sd 24 Januari 2018
- Waktu Test	: 28 Januari 2018 Pukul 07.00 Sd 10.00 Wib
- Pengumuman	: 06 Februari 2018
- Daftar Ulang	: 05 - 20 Februari 2018

PEMBAYARAN DAPAT MELALUI REKENING :
BRI AN. YAYASAN PONDES BUSTANUL MUTAALIMAT
No. Rekening : 0009-01-018108-53-5

Info lebih lanjut hubungi pihak sekolah
Rahul Muli, M.Pd. : 08528789196
085755481643
Suberl, S. Pd : 085746167800

PONDOK PESANTREN BUSTANUL MUTA'ALLIMAT
Jl. Sungai Hulu Timur 15 Telp. (0342) 6817529 - 611422 Dawuhan, Kauman, Kota Blitar, Jawa Timur

Gambar 4.25 Barner Penerimaan Peserta Didik/Santri PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari⁶⁵

Sebagaimana dalam barner ini memuat tentang informasi terkait dengan: Visi dan misi lembaga, persyaratan pendaftaran, waktu

⁶³ Observasi di Yayasan Bustanul Mutaallimat Al Blitari SMP SMA Al Muhafidzoh tanggal 23 Mei 2018.

⁶⁴ Dokumentasi kegiatan Sosialisasi di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Tanggal 23 mei 2018

⁶⁵ Dokumentasi Barner PSB Yayasan Bustanul Mutaallimat Al Blitari SMP SMA Al Muhafidzoh tanggal 23 Mei 2018

pendaftaran, administrasi, alamat pesantren, kontak person dan lain-lain terkait dengan informasi pesantren.

Untuk selanjutnya panitia PSB mempersiapkan teknis dan pelaksanaan seleksi tes di PP Bustanul Mutaallimat Blitar, Adapun mekanisme dari penerimaan peserta didik disini meliputi:⁶⁶

1. Peserta dan Wali mengambil formulir pendaftaran
2. Penyerahan kartu ujian + jadwal tes + PR Tahfidz
3. Pengumuman kelulusan
4. Registrasi ulang
5. Pemberangkatan santri ke pondok.

Adapun suasana tempat pendaftaran sebagai berikut:⁶⁷



⁶⁶ Dokumentasi Notulen Rapat PSB di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari tanggal 25 Januari 2018

⁶⁷ Dokumentasi Kegiatan Seleksi PSB di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari tanggal 28 Desember 2018

Gambar 4.26 Suasana tempat pendaftaran PSB PP Bustanul Mutaallimat

Setelah santri dinyatakan lulus dalam seleksi ini yang mana telah dimusyawarahkan melalui rapat penentuan jumlah penerimaan oleh panitia PSB, maka selanjutnya adalah pengumuman hasil seleksi penerimaan peserta didik baru, yang mana dipesantren ini akan di umumkan melalui media sosial facebook lembaga formal pesantren dan di pajang di papan pengumuman, sebagaimana dokumentasi pengumuman hasil seleksi sebagai berikut:



Gambar 4.27 Pengumuman hasil seleksi PSB Di PP Bustanul Mutaallimat Blitar⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 22 April 2018, Setelah santri dinyatakan lulus dalam seleksi, maka santri harus datang ke Pesantren sebagaimana jadwal yang telah ditentukan yaitu tanggal 30 Maret 2018. Kegiatan ini adalah kegiatan pengenalan lingkungan pesantren dan pengenalan lingkungan formal yaitu pada hari jumat tanggal 30 Maret 2018 pada pukul 7.00-selesai. Tujuan pelaksanaannya pengenalan lingkungan pesantren ini yaitu untuk mensosialisasikan program pesantren kepada wali murid dan santri.⁶⁹

⁶⁸ Observasi di media sosial Dokumentasi SK PSB PP Bustanul Mutaallimat pada tanggal 22 April 2018 pukul 8.00 wib.

⁶⁹ Observasi di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Tanggal 22 April 2018

Adapun dokumentasi kegiatan sosialisasi program pesantren dan formal sebagai berikut:



Gambar 4. 28 Kegiatan sosialisasi santri baru di PP Bustanul Mutaalimat⁷⁰

b. Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Bustanul Mutaalimat Dawuhan

1) Pembinaan Disiplin santri

Pembinaan disiplin peserta didik/santri adalah suatu usaha yang berupa kegiatan penilaian, bimbingan perbaikan, peningkatan dan pengembangan yang dilakukan terhadap peserta didik dengan maksud untuk membentuk kesadaran terhadap norma secara bertanggung jawab.

Adapun langkah yang ditempuh oleh pengasuh PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari dalam membina kedisiplinan santri yaitu dengan dibuatnya tata tertib sebagaimana terlampir.⁷¹

Adapun yang dilakukan setelah menegakkan disiplin, menurut ibu Nyai khodimatul ummah S.Pd.I selaku pengasuh PP Bustanul Mutaalimat adalah:

“Ada beberapa tindakan yang lakukan dalam rangka menegakkan kedisiplinan santri di pesantren ini, yaitu apabila santri terlambat dalam melaksanakan jamaah sholat atau tidak berjamaah maka akan dikenakan sanksi harus melakukan deresan di depan umum, melakukan bersih-bersih.

⁷⁰ Dokumentasi kegiatan sosialaisasi program di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari tanggal 28 Desember 2018 pukul 7.00 wib.

⁷¹ Dokumentasi PP Bustanul Mutaalimat pada tanggal 22 April 2018 pukul 8.00 wib.

Adapun pengontrolan ketertiban ini dipantau langsung oleh seksi keamanan pesantren dengan mengadakan absensi jamaah.⁷²



Gambar 4.29 pelaksanaan takziran dalam rangka mendisiplinkan santri di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari⁷³

Sebagaimana ditambahkan oleh ketua bagian keamanan pesantren

Syafa sebagai berikut:

“Dalam rangka menegakkan kedisiplinan di pesantren ini, kami selaku bagian keamanan pesantren memiliki beberapa program yaitu mengadakan pengabsenan dalam segala kegiatan serta sebagai pengendaliannya pihak pesantren telah menerbitkan buku pedoman santri dalam mengikuti segala aktivitas dan kegiatan di pesantren ini, Sehingga bagian keamanan pesantren akan mudah dalam melakukan pengecekan keaktifan santri dalam belajar. Pengecekan keaktifan ini dilakukan rutin setiap satu minggu sekali yaitu tiap hari jumat. Apabila terdapat pelanggaran-pelanggaran santri sebagaimana telah tercantum dalam pedoman akademik pesantren sebagaimana terlampir, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan butir-butir point dalam tartib pesantren. Adapun solusi untuk mendisiplinkan santri diantaranya 1) pemberian contoh, 2) Perintah, 3) Anjuran 4) Peringatan Tertulis + Nasehat 5) Pemberian ta'zir. Jika santri telah memasuki tahap pemberian sanksi maka kami memberikan ta'zir berupa kegiatan yang mendidik seperti membaca al-Quran, dan bersih-bersih saja tidak sampai pada sanksi fisik”⁷⁴

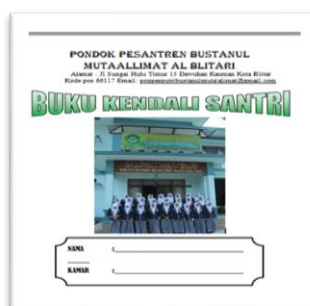
Sebagaimana menurut hasil observasi yang peneliti lakukan memang benar bahwa di pesantren ini kedisiplinan santri sangat diutamakan. Segala aktivitas terdapat absensi serta terdapat buku kendali santri yang mana akan menjadi buku kontrol terhadap keaktifan santri selama menjalani

⁷² Wawancara dengan Pengasuh PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari Tanggal 20 April 2018 pukul 10.00 wib.

⁷³ Dokumentasi program pembinaan disiplin santri di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari tanggal 20 April 2018 pukul 10.00 wib.

⁷⁴ Dokumentasi PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 23 April 2018

proses belajar di pesantren ini.⁷⁵ Adapun buku pedoman santri PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari sebagai berikut:



Gambar 4.30 Buku kendali santri PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari⁷⁶

Selain itu, Segala aktivitas disana terjadwal dengan sangat sistematis yang mana disesuaikan dengan kondisi santri tahfidz disana, adapun jadwal kegiatan ini meliputi:⁷⁷

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Kelas Tahfidz MurniI Tahun 2018/2019

1. Jadwal kegiatan pesantren seluruhnya

KEGIATAN HARIAN

WAKTU	KEGIATAN
04.20 - 04.45	Sholat Shubuh, Dzikir
04.20 - 05.00	Kegiatan Pribadi
05.00 - 06.00	Bimbingan Tahfizh I
06.00 - 06.50	Makan Pagi, Persiapan Sekolah
07.00 - 07.25	Bimbingan Tahfizh II
07.30 - 13.20	Kegiatan Belajar di Sekolah
13.30 - 13.45	Sholat Dhuhur
13.45 - 15.30	Makan, Istirahat
15.30 - 16.00	Sholat Ashar
16.00 - 17.00	Bimbingan Tahfizh III
17.30 - 18.20	Sholat Maghrib

⁷⁵ Observasi di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari tanggal 20 April 2018 pukul 10.00 wib.

⁷⁶ Dokumentasi PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 23 April 2018

⁷⁷ Dokumentasi Kurikulum di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 23 April 2018

18.20 - 19.20	Madrasah Diniyah
19.30 - 19.50	Sholat Isya`
19.50 - 20.45	Bimbingan Tahfizh IV
21.00 - 21.30	Wajib Belajar
21.30 - 04.20	Istirahat

2. Kegiatan kelas tahfizh murni dimulai pukul 07.30-12.00 dengan materi :
1. Tambahan materi tahfizh dan tahsin
 2. Pengembangan diri
 3. Olah raga
 4. Materi sekolah (Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris)

KEGIATAN HARIAN
(Program Tahfizh Murni)

WAKTU	KEGIATAN
04.20 - 04.45	Sholat Shubuh, Dzikir
04.20 - 05.00	Kegiatan Pribadi
05.00 - 06.00	Bimbingan Tahfizh I
06.00 - 06.50	Makan Pagi, Persiapan Sekolah
07.00 - 07.25	Bimbingan Tahfizh II
07.30 - 13.20	Kegiatan Sekolah
13.30 - 13.45	Sholat Dhuhur
13.45 - 15.30	Makan, Istirahat
15.30 - 16.00	Sholat Ashar
16.00 - 17.00	Bimbingan Tahfizh III
17.30 - 18.20	Sholat Maghrib
18.20 - 19.20	Madrasah Diniyah
19.30 - 19.50	Sholat Isya`
19.50 - 20.45	Bimbingan Tahfizh IV
21.00 - 21.30	Wajib Belajar
21.30 - 04.20	Istirahat

Kegiatan santri Tahfidz di PP Bustanul Mutaalimat sebagai berikut:⁷⁸

⁷⁸Dokumentasi kegiatan program Tahfidz di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari tanggal 28 Desember 2018 pukul 7.00 wib.



Gambar 4.31 Kegiatan pembelajaran Tahfidh di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari⁷⁹



Gambar 4.32 kegiatan murojaah bersama santri Tahfidz



Gambar 4.33. Sholat berjamaah⁸⁰

Berdasarkan penjelasan dari pengasuh bahwa:

“Di pesantren ini sebenarnya untuk pelanggaran yang sering terjadi itu keterlambatan dalam kedisiplinan waktu, seperti masalah jamaah, untuk kegiatan yang lainnya alhamdulillah selalu tepat waktu, hal ini karena dalam pesantren ini memang dituntut untuk selalu disiplin dalam segala hal. Sebenarnya dalam program tahfidz ini kan memerlukan kedisiplinan yang tinggi dalam segala hal, sehingga berkaitan dengan pelanggaran yang sering terjadi hanyalah terkait ketepatan waktu, namun itu sangat minim sekali. bahkan kegiatan absensi setiap kegiatan sebenarnya kita lakukan, akan tetapi secara otomatis anak-anak sudah terbiasa dengan keterbiasaan mereka dalam segala hal yang selalu disiplin sehingga pelanggaran jarang sekali terjadi.⁸¹”

⁷⁹ *Ibid.*,

⁸⁰ *Ibid.*,

⁸¹ Wawancara dengan pengasuh PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 20 april 2018 pukul 10.30 wib.

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti bisa menyimpulkan bahwa pembinaan disiplin di pesantren ini sangatlah ketat dalam segala hal, semua kegiatan terjadwal dengan rapi. Penegakan disiplin disini ada beberapa langkah sebenarnya yaitu dengan 1) pemberian contoh,2) Perintah, 3) Anjuran 4) Peringatan Tertulis + Nasehat 5) Pemberian ta'zir. Jika santri telah memasuki tahap pemberian sanksi maka kami memberikan ta'zir berupa kegiatan yang mendidik seperti membaca al-Quran,dan bersih-bersih saja tidak sampai pada sanksi fisik .Selain itu didukung dengan adanya buku kendali yang mana segala aturan, larangan, etika, hasil prestasi, absensi kegiatan semua bisa dilihat dalam buku kendali yang diberikan oleh pondok pesantren ini. Sebagai tindak lanjut terhadap pensidiplinan santri ini, kegiatan *taftis* (pengecekan) buku kendali dilakukan tiap seminggu sekali oleh petugas keamanan pesantren tepatnya pada hari jumat.

c. Pembinaan Pengembangan diri santri

Pembinaan pengembangan diri adalah suatu usaha yang direncanakan untuk mengembangkan potensi ketrampilan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun pembinaan pengembangan diri ini disediakan dalam rangka memupuk potensi para santri yang memiliki bakat. Berikut menurut penjelasan dari pengasuh terkait dengan adanya kegiatan pembinaan pengembangan diri di pesantren PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari:

“Dalam pesantren ini memang diadakan pembinaan pengembangan diri terhadap potensi santri, hal ini dalam rangka mewujudkan generasi qurani yang terampil sehingga bisa membekali santri untuk bisa hidup bermasyarakat sebagaimana hal itu termuat dalam misi pesantren yaitu

Memberikan pembekalan keterampilan (life skill) kepada santri agar mampu hidup mandiri dalam menghadapi persaingan global”⁸²

Adapun untuk jenis dan jadwal pengembangan diri sebagaimana ungkapan pengasuh PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari sebagai berikut:

“kegiatan ekstra pesantren disini meliputi ekstra banjari, ekstra Qoth, ekstra Muhadhoroh, qiro’ah bit taghoni .Untuk Jadwalnya pengembangan diri disini adalah hari minggu, kegiatan ini khusus dibuat hari minggu karena santri disini 90% sekolah formal, sehingga jadwal kami sesuaikan dengan kegiatan formal”⁸³

Sebagaimana menurut hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 April 2018 pukul 8.00 Wib, bahwa di pesantren ini memang terdapat kegiatan pengembangan diri yang telah mewadahi dan melesatarkan bakat dari santrinya melalui kegiatan ekstra pesantren. Adapun jenis ekstra yang diwadahi di pesantren ini meliputi ekstra banjari, ekstra Qoth, ekstra Muhadhoroh, qiro’ah bit taghoni. Kegiatan ekstra pesantren ini dilaksanakan pada hari minggu mulai pagi pukul 8.00 wib sampai dengan selesai.⁸⁴

Kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri di pesantren Bustanul Mutaalimat Al Blitari:⁸⁵



⁸² Wawancara dengan pengasuh PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 22 April 2018 pukul 10.30 wib.

⁸³ Wawancara dengan pengasuh PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 22 April 2018 pukul 10.30 wib.

⁸⁴ Observasi di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Dawuhan Blitar Tanggal 22 April 2018.

⁸⁵ Dokumentasi kegiatan pembinaan program di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari tanggal 22 April 2018 pukul 7.00 wib.



Gambar 4.34 Kegiatan Pengembangan diri di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari.

Dari hasil pembinaan pengembangan diri di pesantren ini, telah banyak menumbuhkan bibit-bibit potensi santri untuk dapat mengikuti beberapa perlombaan-perlombaan sehingga mereka dapat membawa citra baik lembaga pesantren ini, sebagaimana penjelasan pengasuh pesantren ini:

“Anak-anak disini memang memiliki banyak sekali prestasi yang berhasil diraihnya baik tingkat kabupaten, sampai tingkat nasional. Beberapa waktu lalu sekitar bulan mei anak kami berhasil memenangkan lomba MSQ”⁸⁶

Adapun dokumentasi hasil prestasi yang berhasil diraih oleh santri PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari sebagai berikut:⁸⁷



Gambar 4.35 Prestasi santri PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari

⁸⁶ Wawancara dengan pengasuh PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 22 april 2018 pukul 10.30 wib.

⁸⁷ Dokumentasi PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari pada tanggal 23 April 2018

Dari beberapa paparan data diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa di pesantren ini terdapat pembinaan pengembangan diri dengan maksud untuk mencetak santri serta melestarikan potensi-potensi santri yang memiliki bakat yang mana akan diwadahi dalam kegiatan ekstra pesantren yaitu kegiatan muhadhoroh, kegiatan Qoth dan Banjari, kegiatan qiro'at yang mana akan dipandu oleh ustadz-ustadzah yang berpotensi dan berpengalaman dalam bidangnya. Adapaun untuk jadwal pengembangan diri di pesantren ini pada hari minggu pukul 7.30 wib sampai dengan selesai.

d. Evaluasi Santri di Pondok Pesantren Bustanul Mutaalimat Al Blitari Dawuhan

Kegiatan evaluasi di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari ada dua macam, yang pertama kegiatan evaluasi untuk madrasah dan evaluasi untuk program pembelajaran Tahfidz. Evaluasi madrasah ada dua macam yaitu evaluasi akhir pekan dan evaluasi akhir semester. Untuk evaluasi program Tahfidz di pesantren ini ada dua macam evaluasi yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi semester.

1). Evaluasi Mingguan program Tahfidz

Evaluasi mingguan santri tahfidz di pesantren ini bertujuan untuk mengetes kemampuan hafalan santri yang diperoleh selama satu minggu. Hal ini sesuai dengan penjelasan Pengasuh PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari yaitu:

“ Secara umum evaluasi di pesantren ini memiliki tujuan Mengetahui kemajuan hafalan santri, Mengetahui hasil hafalan santri, Mengetahui

kesulitan hafalan santri, Sebagai acuan seleksi santri pada perpindahan kelas, dan Memberikan motivasi. Namun Evaluasi tahfidz mingguan ini digunakan untuk menilai kualitas dan kuantitas hafalan santri selama satu minggu. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan pada akhir pekan. Adapun ketentuan dalam tes ini adalah: 1) santri harus diuji langsung oleh guru tahfidz dan untuk hasil capaian santri akan dicatat dalam buku kontrol. Kemudian penentuan kelulusan santri ditentukan oleh 1) Pendamping yang menentukan kelancaranya atau tidak, 2) laporan kesalahan”⁸⁸

Hal serupa ini juga disampaikan oleh Guru tahfidz yaitu:

“ Pelaksanaan evaluasi mingguan dalam program pembelajaran tahfidz disini disimak oleh guru langsung. Evaluasi ini dilaksanakan setiap hari senin, seluruh ayat yang dihafalkan selama 1 minggu disetorkan ulang setiap hari senin. Dalam hal ini hasil hafalan dicatat pada sebuah buku Kontrol Marhalah”⁸⁹

Dari hasil wawancara ini disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi program tahfidz di pesantren ini dilaksanakan di hari senin untuk mengetes kemampuan hafalan santri selama satu minggu. Adapun dalam pengetesan ini dilakukan oleh guru tahfidz langsung. Terkait dengan hasil hafalan akan dicatat dalam buku kontrol marhalah. Kegiatan evaluasi program tahfidz ini dilaksanakan diantaranya memiliki beberapa tujuan yaitu Mengetahui kemajuan hafalan santri, Mengetahui hasil hafalan santri, Mengetahui kesulitan hafalan santri, Sebagai acuan seleksi santri pada perpindahan kelas, dan Memberikan motivasi.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, di pesantren ini benar telah melaksanakan kegiatan evaluasi mingguan untuk program

⁸⁸ Wawancara dengan pengasuh PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 22 april 2018 pukul 10.30 wib.

⁸⁹ Wawancara dengan guru tahfidz PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 22 april 2018 pukul 11.00 wib

tahfidz. Dalam pelaksanaan tes-tesan ini dilakukan oleh ustadz-ustadzah Tahfidz. Adapun penentuan kelulusan akan diputuskan berdasarkan keputusan pembimbing dengan melihat kelancaran bacaanya serta laporan yang ditulis dalam buku kontrol Marhalah.⁹⁰ Sebagaimana kegiatan pengevaluasian bisa dilihat pada dokumentasi kegiatan berikut ini.



Gambar 4.34 Kegiatan evaluasi mingguan santri PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari⁹¹

Dari beberapa paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tes mingguan dilaksanakan pada hari senin, Tes ini dilakukan untuk mengetes santri yang telah menyelesaikan kompetensi hafalannya selama satu minggu. Kegiatan tes ini dilakukan oleh guru Tahfidz. Untuk mengetahui keaktifan santri dalam kegiatan tahfidzul qur'an terdapat presensi yang langsung diisi oleh guru tahfidz secara langsung. serta untuk mengetahui hasil dari capaian evaluasi mingguan dengan melihat langsung dalam buku kontrol marhalah santri.

2) Evaluasi bulanan/ Semesteran program Tahfidz

Evaluasi semesteran dilaksanakan sebagai syarat wajib. Kegiatan ini dilaksanakan ketika di tiap akhir semester. Dalam tes ini akan diuji semua capaiannya yang diperoleh. Adapun ketentuan dalam pelaksanaan tes ini

⁹⁰ Observasi di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Tanggal 22 April 2018

⁹¹ Dokumentasi kegiatan evaluasi mingguan di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Tanggal 22 april 2018 pukul 10.30 wib.

adalah 1) santri akan diminta membaca minimal 5 juz dengan maksimal kesalahan 20, 2) Jika santri melebihi 20x kesalahan maka santri harus melakukan remidi lagi sampai dinyatakan lulus. Hal ini sesuai dengan paparan dari ustadzah tahfidz PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari ustadzah Qurrotul Ainiyah yaitu:

“Dalam tes ini akan diuji semua capaian hafalan yang telah diperolehnya. Evaluasi ini dilaksanakan setiap 3-6 bulan sekali dengan materi hafalan yang sudah dihafal dengan target 3-5 Juz yang wajib diujikan”⁹²

Hal ini diperkuat oleh pernyataan ibu nyai PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari yaitu:

“Kegiatan evaluasi Program Tahfidz semesteran ini, dilaksanakan pada tiap akhir semester, hal ini sebagai prasyarat anak bisa menuntaskan hafalannya. setelah anak dinyatakan lulus dalam tes ini maka boleh melakukan penambahan target hafalan. kemudian untuk teknis dari evaluasi ini adalah, seminggu akan melaksanakan tes yang telah diperoleh, Untuk ketentuan kelulusan dalam evaluasi ini adalah 1) Bacaan benar, 2) kesalahan maksimal 20, dan 3) dibaca dengan pengeras disimak oleh beberapa sima’i. Jika dalam tes ini santri tidak lulus maka akan diberikan pekan remidi untuk membenahi bacaannya. Adapun ketentuan kelulusannya ditentukan oleh pendamping yang menentukan kelancarannya dan laporan dari santri yang menyimak”⁹³

Dari hasil wawancara ini diperoleh informasi bahwa evaluasi program tahfidz yang dilaksanakan tiap akhir semester ini digunakan sebagai prasyarat untuk penambahan target hafalan, untuk ketentuan kelulusan dari evaluasi ini adalah 1) bacaan harus benar, 2) maksimal kesalahan 20, 3) membaca al-quran dengan pengeras didampingi oleh seorang sima’i, 4) Jika santri belum lolos maka santri diberikan

⁹² Wawancara dengan Ustadzah Tahfidz di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 22 april 2018 pukul 10.30 wib

⁹³ Wawancara dengan pengasuh PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari pada tanggal 22 april 2018 pukul 10.30 wib

kesempatan 1 minggu untuk membenahi bacaan dan kemudian melakukan tes ulang. Adapun terkait dengan kriteria kelulusan ditentukan berdasarkan hasil laporan dari pendamping berkaitan dengan lancar atau tidaknya dalam membaca dan berdasarkan laporan dari penyimak.

Berikut adalah dokumentasi para ustadzah tahfidz di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari:⁹⁴



Gambar 4.35 Dewan Asatidz program tahfidz di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari.

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi program tahfidz di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari ada dua macam evaluasi yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi semesteran. Jenis evaluasi ini termasuk dalam evaluasi secara internal yang mana hanya dinilai dari segi kemampuan dan daya ingat saja. Adapun untuk pelaksanaan evaluasi bulanan ini dilaksanakan pada pekan akhir yang mana untuk mengetahui capaian hafalan selama satu minggu, kemudian untuk evaluasi semesteran dilaksanakan ketika diakhir semester, hal ini bertujuan untuk mengetes capaian hafalan secara keseluruhan yang telah dicapai oleh santri.

⁹⁴ Dokumentasi PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari pada tanggal 23 April 2018

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data yang peneliti paparkan diatas, temuan-temuan yang peneliti temukan terkait dengan manajemen peserta didik berbasis pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian Situs 1 di PPTQ As-Salafi Walisongo Blitar

a. Penerimaan Peserta Didik/Santri Baru dalam meningkatkan mutu di PPTQ As-Salafi Walisongo yang meliputi:

- 1) Sistem penerimaan peserta didik baru
 - a) Sistem penerimaan peserta didik baru, pembentukan panitia, penentuan daya tampung berdasarkan dari kebijakan Yayasan dan pesantren.
 - b) Penerimaan berdasarkan pada hasil seleksi berdasarkan hasil tes yang meliputi tes tulis (keagamaan,b.indonesia, Matematika,ipa), tes praktik (praktik sholat dan bersuci), tes wawancara santri dan wali santri, sedangkan khusus untuk calon santri berasal dari luar pulau jawa dengan sistem semi promosi dengan pertimbangan syiar agama di daerah terpencil.
 - c) Seleksi di lakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administrasi dan kemudian seleksi akademik.
- 2) Kriteria Penerimaan Peserta didik baru
 - a) Kriteria penerimaan peserta didik berdasarkan daya tampung pesantren yaitu 2 kelas, yang mana semuanya dijaring/diseleksi berdasarkan hasil tes.

- b) Dari panitia seleksi, nilai dirangking dari tertinggi sampai terendah, kemudian dipertimbangkan berdasarkan minat menurut hasil wawancara dengan santri dan wali santri.
- 3) Prosedur penerimaan peserta didik baru
- a) Pembentukan panitia yang berasal dari santri senior dan pengurus inti.
 - b) Panitia membuat pengumuman pendaftaran lewat Brosur dan banner serta lewat media sosial.
 - c) Pendaftaran dilakukan secara *offline*.
 - d) Bagi santri yang lolos administrasi maka bisa mengikuti tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, B.Inggris, B.Indonesia, Keagamaan.Tes Praktik meliputi praktik sholat, wudhu dan baca Al Quran,Tes Wawancara
 - e) Hasil tes diumumkan di papan pengumuman langsung, media sosial, dan melalui SMS.
 - f) Daftar Ulang santri dilaksanakan seminggu setelah diumumkan diterima, adapun santri yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri.
- b. Pembinaan Peserta Didik/Santri dalam meningkatkan mutu peserta didik di PPTQ As-Salafi Walisongo**
- 1) Pembinaan Akademik pesantren
- a) Program pembinaan akademik meliputi bidang madrasah dan bidang formal.

- b) Pembinaan Bidang formal yaitu dengan adanya jadwal les bimbingan belajar pada malam hari bagi pelajaran-pelajaran UNAS.
 - c) Pembinaan bidang madrasah yaitu dengan adanya jam sawer/jam belajar untuk berdiskusi bersama dalam membahas permasalahan-permasalahan di kelas madrasah yaitu 30 menit sebelum kelas madrasah dimulai.
 - d) Dalam membina kegiatan akademik pesantren hanya memanfaatkan tenaga yang ada santri senior bahkan memanfaatkan santri yang berprestasi untuk membina kegiatan akademik pesantren.
 - e) Adanya jadwal tersendiri untuk murojaah bagi para hafidz dan hafidzoh.
- 2) Pembinaan Kedisiplinan
- a) Adanya Tata Tertib santri
 - b) Adanya pembagian jadwal kegiatan santri.
 - c) Untuk mengontrol kedisiplinan santri dengan adanya buku kendali serta absensi setiap kegiatan santri.
 - d) Pengecekan kedisiplinan dalam seminggu sekali melalui *taftis* buku kendali, dan pemberian sanksi terhadap point pelanggaran akan dilaksanakan seketika itu bukan dalam bentuk fisik, melainkan pendidikan, kebersihan.

- e) Kegiatan pendisiplinan santri dilakukan oleh pengurus bagian keamanan pesantren dibantu penanggung jawab setiap kegiatan.

3) Pembinaan Pengembangan Diri

- a) Terdapat jadwal kegiatan pengembangan diri pada hari rabu, jumat dan minggu.
- b) Kegiatan pembinaan Pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler pesantren untuk menyalurkan bakat para santri.
- c) Jenis kegiatan pengembangan diri adalah sholawat, muhadhoroh, qiro'at, diba', berjanji.
- d) Kegiatan pengembangan diri dibina oleh para ustadz yang berpengalaman dan berpotensi dalam bidangnya yang didatangkan dari luar daerah.
- e) Prestasi yang diperoleh meliputi juara Qiro'at, Pidato dll.

4) Pembinaan Kerohanian

- a) Adanya jadwal kegiatan kerohanian.
- b) Pelaksanaan Pembinaan kerohanian di pesantren dengan kegiatan pembiasaan dalam keseharian.
- c) Jenis kegiatan pembinaan kerohanian yaitu sholat dhuha berjamaah, sholat malam berjamaah, sholat 5 waktu berjamaah, melakukan amalan-amalan sunnah lainnya.

c. **Evaluasi santri dalam meningkatkan mutu program tahfidz di PPTQ As-Salafi Walisongo**

- 1) Evaluasi bulanan

a) Evaluasi tahfidz bulanan ini digunakan untuk menilai kualitas dan kuantitas hafalan santri selama satu bulan.

(1) Adapun pelaksanaannya dilaksanakan pada pekan akhir bulan.

(2) Adapun ketentuan adalah: santri harus diuji langsung oleh guru tahfidz dan disimak oleh santri yang lain, Santri membaca capaian hafalan perolehannya dengan maksimal kesalahan 10 kesalahan, Jika santri tidak lulus dalam tes ini maka santri belum bisa melanjutkan ke juz baru.

(3) Penentuan kelulusan santri ditentukan oleh Pendamping yang menentukan kelancarannya atau tidak, laporan kesalahan dari sima'i"

(4) Hasil evaluasi dicatat dalam buku prestasi.

2) Evaluasi Akhir Tahun

a) evaluasi program tahfidz yang dilaksanakan pada akhir tahun ini tepatnya pada bulan romadhon

b) Ketentuan kelulusan dari evaluasi ini adalah bacaan harus benar, maksimal kesalahan 5x, membaca al-quran dengan pengeras didampingi oleh seorang sima'i, Jika santri belum lolos sampai batasan waktu pemulangan maka santri diberikan beban sebagai tugas pembenahan selama liburan.

c) Adanya buku prestasi sebagai bukti pencapaian program tahfidz.

Berdasarkan temuan-temuan data diatas akan lebih jelas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Temuan situs 1 di PPTQ As-Salafi Walisongo

No	Fokus	Temuan
1.	Penerimaan Peserta Didik/Santri di PPTQ As-Salafi Walisongo dalam meningkatkan mutu program Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Sistem penerimaan peserta didik baru, pembentukan panitia, penentuan daya tampung berdasarkan dari kebijakan Yayasan dan pesantren. b) Penerimaan berdasarkan pada hasil seleksi berdasarkan hasil tes yang meliputi tes tulis (keagamaan,b.indonesia, Matematika,ipa), tes praktik (praktik sholat dan bersuci), tes wawancara santri dan wali santri, sedangkan khusus untuk calon santri berasal dari luar pulau mendapatkan keringanan atas standar tes dengan pertimbangan syiar agama di daerah terpencil. c) Seleksi di lakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administrasi dan kemudian seleksi akademik. 2) Kriteria Penerimaan Peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Kriteria penerimaan peserta didik berdasarkan daya tampung pesantren yaitu 2 kelas, yang mana semuanya dijaring/diseleksi berdasarkan hasil tes. b) Dari panitia seleksi, nilai dirangking dari tertinggi sampai terendah, kemudian dipertimbangkan berdasarkan minat menurut hasil wawancara dengan santri dan wali santri. 3) Prosedur penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Pembentukan panitia yang berasal dari santri senior dan pengurus inti. b) Panitia membuat pengumuman pendaftaran lewat Brosur dan banner serta lewat media sosial. c) Pendaftaran dilakukan secara <i>offline</i>. d) Bagi santri yang lolos administrasi maka bisa mengikuti tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, B.Ingggris, B.Indonesia, Keagamaan.Tes Praktik meliputi praktik sholat, wudhu dan baca Al Quran,Tes Wawancara e) Hasil tes diumumkan di papan pengumuman langsung, media sosial, dan melalui SMS. f) Daftar Ulang santri dilaksanakan seminggu setelah diumumkan diterima, adapun santri yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri.
2.	Pembinaan Peserta Didik/Santri dalam meningkatkan mutu program tahfidz di PPTQ As-Salafi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembinaan Akademik pesantren <ol style="list-style-type: none"> a) Program pembinaan akademik meliputi bidang madrasah dan bidang formal. b) Pembinaan Bidang formal yaitu dengan adanya jadwal les bimbingan belajar pada malam hari bagi pelajaran-pelajaran UNAS. c) Pembinaan bidang madrasah yaitu dengan adanya jam sawer/jam belajar untuk berdiskusi bersama dalam

	Walisongo Blitar	<p>membahas permasalahan-permasalahan di kelas madrasah yaitu 30 menit sebelum kelas madrasah dimulai.</p> <p>d) Dalam membina kegiatan akademik pesantren hanya memanfaatkan tenaga yang ada santri senior bahkan memanfaatkan santri yang berprestasi untuk membina kegiatan akademik pesantren.</p> <p>e) Adanya jadwal tersendiri untuk murojaah bagi para hafidz dan hafidzoh.</p> <p>2) Pembinaan Kedisiplinan</p> <p>a) Adanya Tata Tertib santri</p> <p>b) Adanya pembagian jadwal kegiatan santri.</p> <p>c) Untuk mengontrol kedisiplinan santri dengan adanya buku kendali serta absensi setiap kegiatan santri.</p> <p>d) Pengecekan kedisiplinan dalam seminggu sekali melalui <i>taftis</i> buku kendali, dan pemberian sanksi terhadap point pelanggaran akan dilaksanakan seketika itu bukan dalam bentuk fisik, melainkan pendidikan, kebersihan.</p> <p>e) Kegiatan pendisiplinan santri dilakukan oleh pengurus bagian keamanan pesantren dibantu penanggung jawab setiap kegiatan.</p> <p>3) Pembinaan Pengembangan Diri</p> <p>a) Terdapat jadwal kegiatan pengembangan diri pada hari rabu, jumat dan minggu.</p> <p>b) Kegiatan pembinaan Pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler pesantren untuk menyalurkan bakat para santri.</p> <p>c) Jenis kegiatan pengembangan diri adalah muhadhoroh, Sholawat, diba', berjanji,qiro'at.</p> <p>d) Kegiatan pengembangan diri dibina oleh para ustadz yang berpengalaman dan berpotensi dalam bidangnya yang didatangkan dari luar daerah.</p> <p>e) Prestasi yang diperoleh meliputi juara qiro'at, Pidato dll.</p> <p>4) Pembinaan Kerohanian</p> <p>a) Adanya jadwal kegiatan kerohanian.</p> <p>b) Pelaksanaan Pembinaan kerohanian di pesantren dengan kegiatan pembiasaan dalam keseharian.</p> <p>c) Jenis kegiatan pembinaan kerohanian yaitu sholat dhuha berjamaah, sholat malam berjamaah, sholat 5 waktu berjamaah, melakukan amalan-amalan sunnah lainnya.</p>
--	------------------	---

3.	Evaluasi santri dalam meningkatkan mutu program tahfidz di PPTQ As-Salafi Walisongo	<p>1) Evaluasi bulanan</p> <p>a) Evaluasi tahfidz bulanan ini digunakan untuk menilai kualitas dan kuantitas hafalan santri selama satu bulan.</p> <p>b) Adapun pelaksanaannya dilaksanakan pada pekan akhir bulan.</p> <p>c) Adapun ketentuan adalah: santri harus diuji langsung oleh guru tahfidz dan disimak oleh santri yang lain, Santri membaca capaian hafalan perolehannya dengan maksimal kesalahan 10 kesalahan, Jika santri tidak lulus dalam tes ini maka santri belum bisa melanjutkan ke juz baru.</p> <p>d) Penentuan kelulusan santri ditentukan oleh Pendamping yang menentukan kelancarnya atau tidak, laporan kesalahan dari sima'i"</p> <p>e) Hasil evaluasi dicatat dalam buku prestasi.</p> <p>2) Evaluasi Akhir Tahun</p> <p>a) evaluasi program tahfidz yang dilaksanakan pada akhir tahun ini tepatnya pada bulan romadhon,</p> <p>b) Ketentuan kelulusan dari evaluasi ini adalah bacaan harus benar, maksimal kesalahan 5x, membaca al-quran dengan pengeras didampingi oleh seorang sima'i, Jika santri belum lolos sampai batasan waktu pemulangan maka santri diberikan beban sebagai tugas pembenahan selama liburan.</p> <p>c) Adanya buku prestasi sebagai bukti pencapaian program tahfidz.</p>
----	---	--

2. Temuan Penelitian Situs 1I di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari Dawuhan Blitar

a. Penerimaan Peserta Didik/Santri Baru dalam meningkatkan mutu di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari Dawuhan Blitar yang meliputi:

- 1) Sistem penerimaan peserta didik baru
 - a) Sistem penerimaan peserta didik baru, pembentukan panitia, penentuan daya tampung berdasarkan dari kebijakan Yayasan dan pesantren yang disinkronkan dengan keputusan pihak lembaga formal berdasarkan petunjuk Dinas Pendidikan.
 - b) Penerimaan berdasarkan pada hasil seleksi berdasarkan hasil tes yang meliputi tes tulis (Matematika, b.indonesia, ipa dan B.

Inggris, Agama), tes praktik (praktik sholat), tes wawancara wali santri, Psikotes, Tahfidz.

c) Seleksi di lakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administrasi dan kemudian seleksi akademik.

2) Kriteria Penerimaan Peserta didik baru

a) Kriteria penerimaan peserta didik berdasarkan daya tampung pesantren yaitu 4 kelas, yang mana semuanya dijaring/diseleksi berdasarkan hasil tes.

b) Dari panitia seleksi, nilai dirangking dari tertinggi sampai terendah, kemudian dipertimbangkan berdasarkan tes bakat minat serta menurut wawancara dengan wali santri, serta hasil seleksi tahfidz.

3) Prosedur penerimaan peserta didik baru

a) Pembentukan panitia yang berasal dari lembaga formal yang dinaungi oleh yayasan, namun melibatkan pihak yayasan dan pesantren sebagai pembina.

b) Panitia membuat pengumuman pendaftaran lewat Brosur dan banner serta lewat media sosial.

c) Pendaftaran dilakukan secara *offline*.

d) Bagi santri yang lolos administrasi maka bisa mengikuti tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, B.Inggris, B.Indonesia, Keagamaan. Tes praktik sholat, tes tahfidz, Tes Wawancara dan psikotes.

- e) Hasil tes diumumkan di papan pengumuman langsung, media sosial *facebook*, dan melalui SMS.
- f) Daftar Ulang santri dilaksanakan seminggu setelah diumumkan diterima, adapun santri yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri.
- g) Kegiatan setelah pemberangkatan santri ke pesantren adalah sosialisasi program pesantren dan sosialisasi program lembaga formal.

b. Pembinaan Peserta Didik/Santri dalam meningkatkan mutu peserta didik di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari

- 1) Pembinaan Kedisiplinan santri
 - a) Adanya Tata Tertib santri yang terintegrasi dengan formal.
 - b) Adanya pembagian jadwal kegiatan santri.
 - c) Untuk mengontrol kedisiplinan santri dengan adanya buku kendali serta absensi setiap kegiatan santri.
 - d) Pembinaan dilakukan dalam bentuk pemberian contoh, Perintah, Anjuran, Peringatan Tertulis + Nasehat, Pemberian ta'zir.
 - e) Pengecekan kedisiplinan dalam seminggu sekali melalui *taftis* buku kendali, dan pemberian sanksi terhadap point pelanggaran akan dilaksanakan seketika itu bukan dalam bentuk fisik, melainkan pendidikan, kebersihan.

- f) Kegiatan pendisiplinan santri dilakukan oleh pengurus bagian keamanan pesantren dibantu penanggung jawab setiap kegiatan.

2) Pembinaan Pengembangan Diri

- a) Terdapat jadwal kegiatan pengembangan diri pada minggu.
- b) Kegiatan pembinaan Pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler pesantren untuk menyalurkan bakat para santri.
- c) Jenis kegiatan pengembangan diri adalah banjari, Qoth, muhadhoroh, qiro'at bit thaghoni
- d) Kegiatan pengembangan diri dibina oleh para ustadz yang berpengalaman dan berpotensi dalam bidangnya.
- e) Prestasi yang diperoleh meliputi juara qiro'at, lomba MSQ dll.

3) Pembinaan Kerohanian

- a) Adanya jadwal kegiatan kerohanian
- b) Pelaksanaan Pembinaan kerohanian di pesantren dengan kegiatan pembiasaan dalam keseharian.
- c) Jenis kegiatan pembinaan kerohanian yaitu sholat dhuha berjamaah, sholat malam berjamaah, sholat 5 waktu berjamaah dan pelaksanaan amalan-amalan sunnah nabi.

b. Evaluasi santri dalam meningkatkan mutu program tahfidz di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari

- 1) Evaluasi mingguan

- a) Evaluasi mingguan santri tahfidz di pesantren ini bertujuan untuk mengetes kemampuan hafalan santri yang diperoleh selama satu minggu.
 - b) Dilaksanakan pada hari senin.
 - c) Adapun ketentuan dalam tes ini adalah: santri harus diuji langsung oleh guru tahfidz.
 - d) Hasil capaian santri dicatat dalam buku kontrol markhalah.
 - e) Penentuan kelulusan santri ditentukan oleh guru tahfidz yang menentukan kelancarannya atau tidak, dan banyaknya tingkat kesalahan, Jika santri belum lulus tes maka santri belum bisa lanjut ke juz baru.
- 2) Evaluasi bulanan/Semesteran
- a) Evaluasi dilaksanakan ketika tiap 3-6 bulan sekali .
 - b) Dalam tes ini akan diuji semua capaiannya yang diperoleh .
 - c) Adapun ketentuan dalam pelaksanaan tes ini adalah 1) santri akan diminta membaca minimal 5 juz dengan maksimal kesalahan 20, 2)Jika santri melebihi 20x kesalahan maka santri harus melakukan remidi lagi sampai dinyatakan lulus.
 - d) Teknis dari evaluasi ini adalah, seminggu akan melaksanakan tes yang telah dicapai secara keseluruhan
 - e) Adapun ketentuan kelulusannya ditentukan oleh pendamping yang menentukan kelancarannya dan laporan dari santri yang menyimak.

- f) Terdapat buku prestasi yaitu buku kendali marhalah untuk hasil capaian Program Tahfidz.

Berdasarkan temuan-temuan data diatas akan lebih jelas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Temuan situs II di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari

No	Fokus	Temuan
1.	Penerimaan Peserta Didik/Santri di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Dalam meningkatkan mutu program Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Sistem penerimaan peserta didik baru, pembentukan panitia, penentuan daya tampung berdasarkan dari kebijakan Yayasan dan pesantren yang disinkronkan dengan keputusan pihak lembaga formal berdasarkan peraturan Dinas Pendidikan. b) Penerimaan berdasarkan pada hasil seleksi berdasarkan hasil tes yang meliputi tes tulis (Matematika, b.indonesia, ipa dan B. Inggris, Agama), tes praktik (praktik sholat), tes wawancara wali santri, Psikotes, Tahfidz. c) Seleksi di lakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administrasi dan kemudian seleksi akademik. 2) Kriteria Penerimaan Peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Kriteria penerimaan peserta didik berdasakan daya tampung pesantren yaitu 4 kelas, yang mana semuanya dijarang/diseleksi berdasarkan hasil tes. b) Dari panitia seleksi, nilai dirangking dari tertinggi sampai terendah, kemudian dipertimbangkan berdasarkan tes bakat minat serta menurut wawancara dengan wali santri, serta hasil seleksi tahfidz. 3) Prosedur penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Pembentukan panitia yang berasal dari lembaga formal yang dinaungi oleh yayasan, namun melibatkan pihak yayasan dan pesantren sebagai pembina. b) Panitia membuat pengumuman pendaftaran lewat Brosur dan banner serta lewat media sosial. c) Pendaftaran dilakukan secara <i>offline</i>. d) Bagi santri yang lolos administrasi maka bisa mengikuti tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, B.Inggris, B.Indonesia, Keagamaan. Tes praktik sholat, tes tahfidz, Tes Wawancara dan psikotes. e) Hasil tes diumumkan di papan pengumuman langsung, media sosial <i>facebook</i>, dan melalui SMS. f) Daftar Ulang santri dilaksanakan seminggu setelah diumumkan diterima, adapun santri yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri.

2.	Pembinaan Peserta Didik/Santri dalam meningkatkan mutu program tahfidz di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembinaan Kedisiplinan santri <ol style="list-style-type: none"> a) Adanya Tata Tertib santri yang terintegrasi dengan formal. b) Adanya pembagian jadwal kegiatan santri. c) Untuk mengontrol kedisiplinan santri dengan adanya buku kendali serta absensi setiap kegiatan santri. d) Pembinaan dilakukan dalam bentuk pemberian contoh, Perintah, Anjuran, Peringatan Tertulis + Nasehat, Pemberian ta'zir. e) Pengecekan kedisiplinan dalam seminggu sekali melalui <i>taftis</i> buku kendali, dan pemberian sanksi terhadap point pelanggaran akan dilaksanakan seketika itu bukan dalam bentuk fisik, melainkan pendidikan, kebersihan. f) Kegiatan pendisiplinan santri dilakukan oleh pengurus bagian keamanan pesantren dibantu penanggung jawab setiap kegiatan. 2) Pembinaan Pengembangan Diri <ol style="list-style-type: none"> a) Terdapat jadwal kegiatan pengembangan diri pada minggu. b) Kegiatan pembinaan Pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler pesantren untuk menyalurkan bakat para santri. c) Jenis kegiatan pengembangan diri adalah banjari, Qoth, muhadhoroh, qiro'at bit thaghoni d) Kegiatan pengembangan diri dibina oleh para ustadz yang berpengalaman dan berpotensi dalam bidangnya. e) Prestasi yang diperoleh meliputi juara qiro'at, lomba MSQ dll. 3) Pembinaan Kerohanian <ol style="list-style-type: none"> a) Adanya jadwal kegiatan kerohanian b) Pelaksanaan Pembinaan kerohanian di pesantren dengan kegiatan pembiasaan dalam keseharian. c) Jenis kegiatan pembinaan kerohanian yaitu sholat dhuha berjamaah, sholat malam berjamaah, sholat 5 waktu berjamaah dan pelaksanaan amalan-amalan sunnah nabi.
3.	Evaluasi santri dalam meningkatkan mutu program tahfidz di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari	<ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi mingguan <ol style="list-style-type: none"> a) Evaluasi mingguan santri tahfidz di pesantren ini bertujuan untuk mengetes kemampuan hafalan santri yang diperoleh selama satu minggu. b) Dilaksanakan pada akhir pekan. c) Adapun ketentuan dalam tes ini adalah: santri harus diuji langsung oleh guru tahfidz. d) Hasil capaian santri dicatat dalam buku Prestasi. e) Kemudian penentuan kelulusan santri ditentukan oleh guru tahfidz yang menentukan kelancarnya atau tidak, dan banyaknya tingkat kesalahan, Jika santri belum lulus tes maka santri belum bisa lanjut ke juz baru. 2) Evaluasi Semesteran <ol style="list-style-type: none"> a) Evaluasi dilaksanakan ketika tiap 3-6 bulan sekali. b) Dalam tes ini akan diuji semua capaiannya yang diperoleh. c) Adapun ketentuan dalam pelaksanaan tes ini adalah 1) santri

		<p>akan diminta membaca minimal 5 juz dengan maksimal kesalahan 20, 2) Jika santri melebihi 20x kesalahan maka santri harus melakukan remedi lagi sampai dinyatakan lulus.</p> <p>d) Teknis dari evaluasi ini adalah, seminggu akan melaksanakan tes yang telah dicapai secara keseluruhan</p> <p>e) Adapun ketentuan kelulusannya ditentukan oleh pendamping yang menentukan kelancarannya dan laporan dari santri yang menyimak.</p> <p>f) Terdapat buku prestasi yaitu buku kendali marhalah untuk hasil capaian Program Tahfidz.</p>
--	--	--

C. Temuan Akhir Penelitian

Dari paparan temuan penelitian Situs 1 dan Situs 2 diatas, maka dapat dilakukan analisis untuk menentukan proposisi dari temuan penelitian lintas situs. Adapun proposisi dari kedua situs di PPTQ As-Salafi Walisongo dan PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari yaitu:

1. Penerimaan Peserta didik/Santri di PPTQ As-Salafi Walisongo dan PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari memiliki kesamaan yaitu sama-sama direncanakan secara matang sebelum memasuki ajaran baru, yang mana melibatkan panitia penerimaan peserta didik baru dalam mengatur segala bentuk persiapannya yang berkaitan dengan penentuan sistem penerimaan santri, kriteria penerimaan bahkan sampai pada teknis pelaksanaannya. Kegiatan penerimaan peserta didik/santri baru diadakan sebagai suatu bentuk persiapan lembaga dalam menentukan calon peserta didik yang akan dikelola dan diatur dengan kebijakan-kebijakan lembaganya untuk mempersiapkan perekrutan calon santri tahfidz yang benar-benar siap untuk menjalankan pendidikan pesantren secara utuh. Namun ada perbedaan diantara unsur pengelola kepanitiaan di PPTQ As-

Salafi Walisongo Blitar dan PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari yaitu unsur kepanitiaan di PPTQ As-Salafi Walisongo memang berasal dari komponen pesantren sendiri atau dikelola oleh pengurus pesantren sehingga kebijakan penerimaan sepenuhnya berasal dari pengasuh pesantren. Sedangkan unsur kepanitiaan di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari dikelola oleh lembaga formal yang berada dalam naungan yayasan yang sama sehingga kebijakan terkait PSB disesuaikan menurut kebijakan dinas pendidikan. Selain itu dari sistem penerimaan peserta didiknya di PPTQ As-Salafi Walisongo menggunakan sistem seleksi tes untuk wilayah pulau jawa dan promosi bagi calon santri yang berasal dari luar jawa. Sedangkan di PP Bustanul Mutaallimat menggunakan sistem penerimaan dengan seleksi tes saja. Dengan pelaksanaan seleksi yang begitu terstruktur dan terprogram akan sangat membantu lembaga untuk lebih selektif dalam memilih calon santri yang benar-benar memiliki niat untuk menimba ilmu sehingga akan lebih mudah bagi pesantren untuk menjalankan serta mengembangkan program yang ditawarkannya.

2. Pembinaan Siswa/Santri di PPTQ As-Salafi Walisongo Wonodadi Blitar dan PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Dawuhan memiliki kesamaan dalam hal pelaksanaannya yaitu berupa kegiatan pembiasaan dalam keseharian. Kegiatan pembiasaan ini diterapkan sebagai bentuk aktivitas rutin yang diterapkan di pesantren untuk

melatih pembiasaan-pembiasaan yang baik pada diri santri. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang baik di pesantren maka santri akan terbiasa dengan aktivitas yang dilakukan ketika berbaaur dengan lingkungan luar pesantren. Namun ada perbedaan dari jenis pembinaan yang diberikan kepada santri yang mana disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Adapun jenis dari Pembinaan santri yang diberikan di PPTQ As-Salafi walisongo adalah pembinaan akademik, pembinaan pengembangan diri, pembinaan kerohanian, pembinaan disiplin santri. Sedangkan jenis pembinaan santri di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari yaitu pembinaan pengembangan diri, pembinaan disiplin santri dan pembinaan kerohanian. Kegiatan pembinaan santri tahfidz disini diberikan sebagai bentuk usaha seras upaya lembaga untuk mengembangkan Kegiatan pembinaan akademik dilakukan sebagai bentuk kendali dalam membimbing santri untuk mencapai prestasi akademik lembaga yang baik baik dari bidang formal maupun nonformal. Pembinaan pengembangan diri dilakukan dalam rangka mempersiapkan santri yang memiliki ketrampilan serta dapat mengaspirasikan segala bakat yang dimilikinya melalui kegiatan ekstrakurikuler lembaga. Pembinaan kerohanian dilaksanakan sebagai bentuk pelaksanaan dan pembiasaan terhadap ajaran-ajaran islam sehingga melatih santri untuk beretika dan berakhlak yang baik sesuai dengan tuntunan agama. semisal pembiasaan sholat berjamaah 5 waktu, puasa senin

kamis, membaca yasin dan lain-lain. Pembinaan disiplin santri digunakan untuk mengendalikan santri agar memiliki kebiasaan yang tertib terhadap aturan-aturan yang ada di pesantren.

3. Evaluasi Siswa/Santri Tahfidz di PPTQ As-Salafi Walisongo Wonodadi Blitar dan PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Dawuhan memiliki kesamaan yaitu jenis evaluasinya merupakan jenis evaluasi internal. Namun ada perbedaan terkait dengan waktu pelaksanaan, kriteria ketuntasannya, serta target yang diberikan kepada santrinya. Di PPTQ As-Salafi Walisongo target hafalan yang diberikan kepada santri lebih rendah karena disesuaikan dengan kemampuan dasar santri yang masih homogen, selain itu juga ditentukan oleh posisi program tahfidz disini sebagai program unggulan yang masih baru. Sedangkan target hafalan di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari lebih tinggi karena memang program tahfidz di pesantren ini menjadi program prioritas pesantren. Sehingga dengan adanya perbedaan prioritas program lembaga juga mengakibatkan kriteria ketuntasan santri di masing-masing jenis evaluasi juga berbeda. Adapun pelaksanaannya evaluasi bermacam-macam sesuai dengan kebijakan pengasuh pesantren, evaluasi di PPTQ As-Salafi Walisongo yaitu evaluasi bulanan, akhir tahun. Sedangkan evaluasi di PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari yaitu evaluasi mingguan, evaluasi bulanan/semesteran. Kegiatan pengevaluasian capaian hafalan

santri ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan para santri dalam mengikuti pembelajaran tahfidz yang diberikan sebagai bentuk peningkatan mutu pada suatu program. Untuk lebih jelasnya Temuan lintas situs akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Matriks Temuan Lintas situs

No	Fokus	Situs 1 PPTQ As-Salafi Walisongo Wonodadi Blitar	Situs II PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Dawuhan	Temuan Lintas Situs
1	Penerimaan Peserta didik/santri baru untuk meningkatkan mutu Program Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Sistem penerimaan peserta didik baru, pembentukan panitia, penentuan daya tampung berdasarkan dari kebijakan Yayasan dan pesantren. b) Penerimaan berdasarkan pada hasil seleksi berdasarkan hasil tes yang meliputi tes tulis (keagamaan, b.indonesia, Matematika, ipa), tes praktik (praktik sholat dan bersuci), tes wawancara santri dan wali santri, sedangkan khusus untuk calon santri berasal dari luar pulau mendapatkan keringanan atas standar tes dengan pertimbangan syiar agama di daerah terpencil. c) Seleksi di lakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administrasi dan kemudian seleksi akademik. 2) Kriteria Penerimaan Peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Kriteria penerimaan peserta didik berdasarkan daya tampung pesantren yaitu 2 kelas, yang mana semuanya di jaring/diseleksi berdasarkan hasil tes. b) Dari panitia seleksi, nilai dirangking dari tertinggi sampai terendah, kemudian 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem penerimaan peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Sistem penerimaan peserta didik baru, pembentukan panitia, penentuan daya tampung berdasarkan dari kebijakan Yayasan dan pesantren yang disinkronkan dengan keputusan pihak lembaga formal berdasarkan peraturan Dinas Pendidikan. b) Penerimaan berdasarkan pada hasil seleksi berdasarkan hasil tes yang meliputi tes tulis (Matematika, b.indonesia, ipa dan B. Inggris, Agama), tes praktik (praktik sholat), tes wawancara wali santri, Psikotes, Tahfidz. c) Seleksi di lakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administrasi dan kemudian seleksi akademik. 2) Kriteria Penerimaan Peserta didik baru <ol style="list-style-type: none"> a) Kriteria penerimaan peserta didik berdasarkan daya tampung pesantren yaitu 4 kelas, yang mana semuanya di jaring/diseleksi 	Unsur kepanitiaan di PPTQ As-Salafi Walisongo memang berasal dari komponen pesantren sendiri atau dikelola oleh pengurus pesantren sehingga kebijakan penerimaan sepenuhnya berasal dari pengasuh pesantren. Sedangkan unsur kepanitiaan di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari dikelola oleh lembaga formal yang berada dalam naungan yayasan yang sama sehingga kebijakan terkait PSB disesuaikan menurut kebijakan dinas

		<p>dipertimbangkan berdasarkan minat menurut hasil wawancara dengan santri dan wali santri.</p> <p>3) Prosedur penerimaan peserta didik baru</p> <p>a) Pembentukan panitia yang berasal dari santri senior dan pengurus inti.</p> <p>b) Panitia membuat pengumuman pendaftaran lewat Brosur dan banner serta lewat media sosial.</p> <p>c) Pendaftaran dilakukan secara <i>offline</i>.</p> <p>d) Bagi santri yang lolos administrasi maka bisa mengikuti tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, B.Ingggris, B.Indonesia, Keagamaan. Tes Praktik meliputi praktik sholat, wudhu dan baca Al Quran, Tes Wawancara</p> <p>e) Hasil tes diumumkan di papan pengumuman langsung, media sosial, dan melalui SMS.</p> <p>f) Daftar Ulang santri dilaksanakan seminggu setelah diumumkan diterima, adapun santri yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri.</p>	<p>berdasarkan hasil tes.</p> <p>b) Dari panitia seleksi, nilai dirangking dari tertinggi sampai terendah, kemudian dipertimbangkan berdasarkan tes bakat minat serta menurut wawancara dengan wali santri, serta hasil seleksi tahfidz.</p> <p>3) Prosedur penerimaan peserta didik baru</p> <p>a) Pembentukan panitia yang berasal dari lembaga formal yang dinaungi oleh yayasan, namun melibatkan pihak yayasan dan pesantren sebagai pembina.</p> <p>b) Panitia membuat pengumuman pendaftaran lewat Brosur dan banner serta lewat media sosial.</p> <p>c) Pendaftaran dilakukan secara <i>offline</i>.</p> <p>d) Bagi santri yang lolos administrasi maka bisa mengikuti tes tulis dengan materi ujian Matematika, IPA, B.Ingggris, B.Indonesia, Keagamaan. Tes praktik sholat, tes tahfidz, Tes Wawancara dan psikotes.</p> <p>e) Hasil tes diumumkan di papan pengumuman langsung, media sosial <i>facebook</i>, dan melalui SMS.</p> <p>f) Daftar Ulang santri dilaksanakan seminggu setelah diumumkan diterima, adapun santri yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri.</p>	<p>pendidikan. Selain itu dari sistem penerimaan peserta didiknya di PPTQ As-Salafi Walisongo menggunakan sistem seleksi tes untuk wilayah pulau jawa dan promosi bagi calon santri yang berasal dari luar jawa. Sedangkan di PP Bustanul Mutaallimat menggunakan sistem penerimaan dengan seleksi tes saja.</p>
2	Pembinaan	1) Pembinaan Akademik pesantren	1) Pembinaan Kedisiplinan	Pembinaan

<p>Peserta didik/santri untuk meningkatkan mutu Program Tahfidz</p>	<p>a) Program pembinaan akademik meliputi bidang madrasah dan bidang formal.</p> <p>b) Pembinaan Bidang formal yaitu dengan adanya jadwal les bimbingan belajar pada malam hari bagi pelajaran-pelajaran UNAS.</p> <p>c) Pembinaan bidang madrasah yaitu dengan adanya jam sawer/jam belajar untuk berdiskusi bersama dalam membahas permasalahan-permasalahan di kelas madrasah yaitu 30 menit sebelum kelas madrasah dimulai.</p> <p>d) Dalam membina kegiatan akademik pesantren hanya memanfaatkan tenaga yang ada santri senior bahkan memanfaatkan santri yang berprestasi untuk membina kegiatan akademik pesantren.</p> <p>e) Adanya jadwal tersendiri untuk murojaah bagi para hafidz dan hafidzoh.</p> <p>2) Pembinaan Kedisiplinan</p> <p>f) Adanya Tata Tertib santri</p> <p>g) Adanya pembagian jadwal kegiatan santri.</p> <p>h) Untuk mengontrol kedisiplinan santri dengan adanya buku kendali serta absensi setiap kegiatan santri.</p> <p>i) Pengecekan kedisiplinan dalam seminggu sekali melalui <i>taftis</i> buku kendali, dan pemberian sanksi terhadap point pelanggaran akan dilaksanakan seketika itu bukan dalam bentuk fisik, melainkan pendidikan, kebersihan.</p> <p>j) Kegiatan pendisiplinan santri dilakukan oleh pengurus bagian keamanan pesantren dibantu penanggung jawab setiap kegiatan.</p> <p>3) Pembinaan Pengembangan Diri</p> <p>f) Terdapat jadwal kegiatan pengembangan diri pada hari</p>	<p>santri</p> <p>a) Adanya Tata Tertib santri yang terintegrasi dengan formal.</p> <p>b) Adanya pembagian jadwal kegiatan santri.</p> <p>c) Untuk mengontrol kedisiplinan santri dengan adanya buku kendali serta absensi setiap kegiatan santri.</p> <p>d) Pembinaan dilakukan dalam bentuk pemberian contoh, Perintah, Anjuran, Peringatan Tertulis + Nasehat, Pemberian ta'zir.</p> <p>e) Pengecekan kedisiplinan dalam seminggu sekali melalui <i>taftis</i> buku kendali, dan pemberian sanksi terhadap point pelanggaran akan dilaksanakan seketika itu bukan dalam bentuk fisik, melainkan pendidikan, kebersihan.</p> <p>f) Kegiatan pendisiplinan santri dilakukan oleh pengurus bagian keamanan pesantren dibantu penanggung jawab setiap kegiatan.</p> <p>2) Pembinaan Pengembangan Diri</p> <p>a) Terdapat jadwal kegiatan pengembangan diri pada minggu.</p> <p>b) Kegiatan pembinaan Pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler pesantren untuk menyalurkan bakat para santri.</p> <p>c) Jenis kegiatan pengembangan diri adalah banjari, Qoth, muhadhoroh, qiro'at bit thaghoni</p> <p>d) Kegiatan pengembangan</p>	<p>Siswa/Santri di PPTQ As-Salafi Walisongo Wonodadi Blitar dan PP Bustanul Mutaallimat Al Blitari Dawuhan memiliki kesamaan dalam hal pelaksanaannya yaitu berupa kegiatan pembiasaan dalam keseharian. Kegiatan pembiasaan ini diterapkan sebagai bentuk aktivitas rutin yang diterapkan di pesantren untuk melatih pembiasaan-pembiasaan yang baik pada diri santri. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang baik di pesantren maka santri akan terbiasa dengan aktivitas yang dilakukan ketika berbaur dengan lingkungan luar pesantren. Jenis pembinaan yang diberikan kepada santri disesuaikan dengan kebutuhan lembaga masing-masing. Adapun jenis dari Pembinaan</p>
---	--	---	--

		<p>rabu, jumat dan minggu.</p> <p>g) Kegiatan pembinaan Pengembangan diri berupa kegiatan ekstrakurikuler pesantren untuk menyalurkan bakat para santri.</p> <p>h) Jenis kegiatan pengembangan diri adalah muhadhoroh, Sholawat, diba', berjanji,qiro'at.</p> <p>i) Kegiatan pengembangan diri dibina oleh para ustadz yang berpengalaman dan berpotensi dalam bidangnya yang didatangkan dari luar daerah.</p> <p>j) Prestasi yang diperoleh meliputi juara qiro'at, Pidato dll.</p> <p>4) Pembinaan Kerohanian</p> <p>d) Adanya jadwal kegiatan kerohanian.</p> <p>e) Pelaksanaan Pembinaan kerohanian di pesantren dengan kegiatan pembiasaan dalam keseharian.</p> <p>f) Jenis kegiatan pembinaan kerohanian yaitu sholat dhuha berjamaah, sholat malam berjamaah, sholat 5 waktu berjamaah, melakukan amalan-amalan sunnah lainnya.</p>	<p>diri dibina oleh para ustadz yang berpengalaman dan berpotensi dalam bidangnya.</p> <p>e) Prestasi yang diperoleh meliputi juara qiro'at, lomba MSQ dll.</p> <p>3) Pembinaan Kerohanian</p> <p>d) Adanya jadwal kegiatan kerohanian</p> <p>e) Pelaksanaan Pembinaan kerohanian di pesantren dengan kegiatan pembiasaan dalam keseharian.</p> <p>f) Jenis kegiatan pembinaan kerohanian yaitu sholat dhuha berjamaah,sholat malam berjamaah,sholat 5 waktu berjamaah dan pelaksanaan amalan-amalan sunnah nabi.</p>	<p>santri yang diberikan di PPTQ As-SALAFI walisongo adalah pembinaan akademik, pembinaan pengembangan diri, pembinaan kerohanian, pembinaan disiplin santri. Sedangkan jenis pembinaan santri di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari yaitu pembinaan pengembangan diri, pembinaan disiplin santri dan pembinaan kerohanian.Kegiatan pembinaan akademik diadakan sebagai upaya untuk meningkatkan kaulitas akademik santri. Untuk pembinaan pengembangan diri diadakan sebagai upaya dalam mengembangkan potensi dan bakat bagi peserta didik. Pembinaan kedisiplinan santri diadakan dalam rangka upaya untuk menjadikan</p>
--	--	--	---	---

				santri yang disiplin dan taat pada peraturan. Pembinaan kerohanian diadakan sebagai upaya untuk menjadikan santri yang memiliki budi pekerti yang baik serta berakhlakul karimah.
3	Evaluasi Santri untuk meningkatkan mutu Program Tahfidz	<p>1) Evaluasi bulanan</p> <p>a) Evaluasi tahfidz bulanan ini digunakan untuk menilai kualitas dan kuantitas hafalan santri selama satu bulan.</p> <p>b) Adapun pelaksanaannya dilaksanakan pada pekan akhir bulan.</p> <p>c) Adapun ketentuan adalah: santri harus diuji langsung oleh guru tahfidz dan disimak oleh santri yang lain, Santri membaca capaian hafalan perolehannya dengan maksimal kesalahan 10 kesalahan, Jika santri tidak lulus dalam tes ini maka santri belum bisa melanjutkan ke juz baru.</p> <p>d) Penentuan kelulusan santri ditentukan oleh Pendamping yang menentukan kelancarnya atau tidak, laporan kesalahan dari sima'i"</p> <p>e) Hasil evaluasi dicatat dalam buku prestasi.</p> <p>2) Evaluasi Akhir Tahun</p> <p>d) evaluasi program tahfidz yang dilaksanakan pada akhir tahun ini tepatnya pada bulan romadhon,</p> <p>e) Ketentuan kelulusan dari evaluasi ini adalah bacaan harus benar, maksimal kesalahan 5x, membaca al-quran dengan pengeras didampingi oleh seorang sima'i, Jika santri belum</p>	<p>1) Evaluasi mingguan</p> <p>a) Evaluasi mingguan santri tahfidz di pesantren ini bertujuan untuk mengetes kemampuan hafalan santri yang diperoleh selama satu minggu.</p> <p>b) Dilaksanakan pada akhir pekan.</p> <p>c) Adapun ketentuan dalam tes ini adalah: santri harus diuji langsung oleh guru tahfidz.</p> <p>d) Hasil capaian santri dicatat dalam buku Prestasi.</p> <p>e) Kemudian penentuan kelulusan santri ditentukan oleh guru tahfidz yang menentukan kelancarnya atau tidak, dan banyaknya tingkat kesalahan, Jika santri belum lulus tes maka santri belum bisa lanjut ke juz baru.</p> <p>2) Evaluasi Semesteran</p> <p>a) Evaluasi dilaksanakan ketika tiap 3-6 bulan sekali .</p> <p>b) Dalam tes ini akan diuji semua capaiannya yang</p>	<p>jenis evaluasinya merupakan jenis evaluasi internal. Namun ada perbedaan terkait dengan waktu pelaksanaan, kriteria ketuntasannya, serta target yang diberikan kepada santrinya. Di PPTQ As-Salafi Walisongo target hafalan yang diberikan kepada santri lebih rendah karena disesuaikan dengan kemampuan dasar santri yang masih homogen, selain itu juga ditentukan oleh posisi program tahfidz disini sebagai program unggulan yang masih baru.</p>

		<p>lolos sampai batasan waktu pemulangan maka santri diberikan beban sebagai tugas pembenahan selama liburan.</p> <p>f) Adanya buku prestasi sebagai bukti pencapaian program tahfidz.</p>	<p>diperoleh .</p> <p>c) Adapun ketentuan dalam pelaksanaan tes ini adalah 1) santri akan diminta membaca minimal 5 juz dengan maksimal kesalahan 20, 2) Jika santri melebihi 20x kesalahan maka santri harus melakukan remedi lagi sampai dinyatakan lulus.</p> <p>d) Teknis dari evaluasi ini adalah, seminggu akan melaksanakan tes yang telah dicapai secara keseluruhan</p> <p>e) Adapun ketentuan kelulusannya ditentukan oleh pendamping yang menentukan kelancarannya dan laporan dari santri yang menyimak.</p> <p>f) Terdapat buku prestasi yaitu buku kendali marhalah untuk hasil capaian Program Tahfidz.</p>	<p>Sedangkan target hafalan di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari lebih tinggi karena memang program tahfidz di pesantren ini menjadi program prioritas pesantren. Sehingga dengan adanya perbedaan prioritas program lembaga juga mengakibatkan kriteria ketuntasan santri di masing-masing jenis evaluasi juga berbeda. Adapun pelaksanaannya evaluasi bermacam-macam sesuai dengan kebijakan pengasuh pesantren, evaluasi di PPTQ As-Salafi Walisongo yaitu evaluasi bulanan, akhir tahun. Sedangkan evaluasi di PP Bustanul Mutaalimat Al Blitari yaitu evaluasi mingguan, evaluasi bulanan/semeste</p>
--	--	--	--	--

				<p>ran. Kegiatan pengevaluasian capaian hafalan santri ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan para santri dalam mengikuti pembelajaran tahfidz yang diberikan sebagai bentuk peningkatan mutu pada suatu program</p>
--	--	--	--	---

Berdasarkan analisis temuan penelitian lintas situs diatas, maka dapat ditarik proposisi sebagai berikut:

1. Proposisi I

Penerimaan peserta didik/santri akan semakin maksimal jika dipersiapkan dengan perencanaan yang matang oleh unsur kepanitiaan yang melibatkan semua komponen pesantren dalam menyusun kebijakan penerimaan peserta didik baru.

2. Proposisi II

Kegiatan pembinaan santri akan semakin meningkatkan mutu lembaga manakala dilaksanakan dengan kontinue dan terstruktur serta adanya dukungan dari semua unsur lembaga.

3. Proposisi III

Evaluasi terhadap program tahfidz akan lebih maksimal jika evaluasi dilaksanakan secara internal dan eksternal.